

**STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA  
TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN  
PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN  
BANTUL**



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan

**Disusun Oleh  
Aisyah Putri Deapalupi  
NIM.: 14480106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Putri Deapalupi

NIM : 14480106

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



Aisyah Putri Deapalupi

NIM. 14480106

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Putri Deapalupi  
NIM : 14480106  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : X (Sepuluh)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.  
Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



Aisyah Putri Deapalupi  
NIM. 14480106

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisyah Putri Deapalupi  
NIM : 14480106  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di  
Pepustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 13 Mei 2019  
Pembimbing,



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-730/Un.02/DT.00/PP.00.9/07/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aisyah Putri Deapalupi

NIM : 14480106

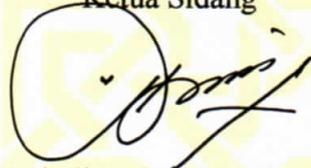
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 22 Mei 2019

Nilai *Munaqosyah* : 90,33 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



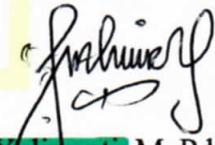
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I



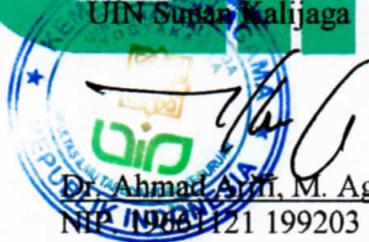
Nisa Syuhda, M. Hum  
NIP. 19751029 200501 2 006

Penguji II



Fitri Yulhawati, M. Pd. Si.  
NIP. 19820724 201101 2 011

Yogyakarta, 22 JUL 2019  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M. Ag  
NIP. 19881121 199203 1 002

## **MOTTO**

**Memilihlah dengan tanpa penyesalan  
Lakukan yang terbaik, sehingga kamu tak akan  
menyalahkan dirimu sendiri atas segalanya<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Zhafran Ghani Al – Rafisqy, “Kumpulan Motto Hidup | Singkat, Lucu, Islami, Bahasa Inggris, Skripsi”, dalam laman <https://ekspektasia.com/motto-hidup/> diunduh pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 13.00 WIB.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Saya Persembahkan kepada :**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

## ABSTRAK

Aisyah Putri Deapalupi, “Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik Di Perpustakaan Pelangi Ilmu Sd Sendangsari Pajangan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pernyataan dari Pustakawan SD Sendangsari menyatakan bahwa ada sebagian peserta didik yang cenderung kurang merespon kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan serta wali kelas yang hanya memantau sekilas kegiatan literasi baca-tulis di perpustakaan. Maka dari itu Perpustakaan Pelangi Ilmu menerapkan strategi menumbuhkan literasi baca tulis dalam program literasi yang dicanangkan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui bagaimana strategi menumbuhkan literasi baca tulis peserta didik, dan (2) mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan dalam menumbuhkan literasi baca tulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang strategi menumbuhkan literasi baca tulis di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari pustakawan, guru/wali kelas IV dan V, peserta didik, dan Kepala Sekolah SD Sendangsari Pajangan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menumbuhkan literasi baca tulis di Perpustakaan Pelangi Ilmu ada lima strategi dan indikator penunjangnya. Akan tetapi strategi yang diterapkan belum berjalan maksimal karena ada indikator yang belum terlaksana.

**Kata kunci : Strategi, Literasi Baca Tulis, dan Perpustakaan**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan telah di hadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf TU yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu,

mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan.

4. Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I., selaku dosen validator yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam penyusunan pedoman penelitian.
6. Sarju Riyanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Sendangsari Pajangan Bantul, dan Staf guru beserta Staf TU yang sudah memberikan izin dan waktu untuk peneliti mengadakan penelitian di SD Sendangsari Pajangan Bantul.
7. Nasiatul Hidayah, S. Pd, Asriyah, S. Pd, Yustina, S. Pd, dan Kepala Perpustakaan Pelangi Ilmu (Ika Yuda Dewi, Amd) serta peserta didik SD Sendagsari yang sudah membantu dan memberi masukan dalam proses penelitian ini.
8. Orang tua ku tercinta (Wawudi (alm) dan Hj. Mei Asmarani, S. Pd), saudaraku (Ririk, Intan, dan Dian), dan keponakan (Dirly, Reza, Erlita, Tania, Abil, dan Ertaqia)

yang sudah mendoakan dan men-*support* untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

9. Yandika D. Priansya, *Partner* terbaik yang sudah membantu banyak dalam proses penulisan skripsi.
10. Teman-temanku di PGMI 14 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PGMI C, Guru-guru Cantik *Squad* (Nurul, Ulfah, Bancin, Mia), Kontrakan Cantik (Artika dan Wida), Bismillah Skripsi (Alfian, Yuliani, Wahyu Hidayati, Eri Susanto, dan Adi Setiawan), dan lain-lainya yang sudah memberikan semangat dalam masa perkuliahan.

Yogyakarta, 13 Mei 2019  
Peneliti



Aisyah Putri Deapalupi  
NIM. 14480106

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Literasi Baca-Tulis .....	9
2. Perpustakaan Sekolah .....	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Data dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu .....	43
1. Penguatan Kapasitas Fasilitator .....	43
2. Peningkatan Jumlah dan Ragam Sumber Belajar yang Bermutu .....	49
3. Perluasan Akses Terhadap Sumber Belajar Bermutu dan Cakupan Peserta Belajar .....	58
4. Peningkatan Pelibatan Publik .....	66
5. Penguatan Tata Kelola .....	68
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	79
C. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Hasil skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) .....	2
Tabel III.1 : Waktu dan Kegiatan Penelitian .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Rak buku pelajaran dan buku non-fiksi di perpustakaan .....	51
Gambar 4.2 : Permainan catur dan dakon .....	54
Gambar 4.3 : Peserta didik bermain catur .....	54
Gambar 4.4 : Lemari penyimpanan alat peraga .....	55
Gambar 4.5 : Tulisan pribahasa di kantin.....	59
Gambar 4.6 : Tulisan pribahasa depan <i>musholla</i> .....	59
Gambar 4.7 : Para tokoh pejuang Indonesia .....	59
Gambar 4.8 : Kunjungan peserta didik .....	62
Gambar 4.9 : Kerjasama dengan LPMP DIY .....	64
Gambar 4.10 : Koleksi buku .....	67
Gambar 4.11 : Tugas Tim Literasi Sekolah SD Sendangsari .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Kunjungan Perpustakaan .....	87
Lampiran II : Data Jumlah Koleksi Buku .....	88
Lampiran III : Pedoman Pengumpulan Data .....	89
Lampiran IV : Catatan Lapangan .....	128
Lampiran V : Hasil Dokumentasi .....	205
Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal .....	207
Lampiran VII : Surat Penunjukkan DPS .....	208
Lampiran VIII : SK Tim Literasi Sekolah .....	209
Lampiran IX : Surat Permohonan Menjadi Validator ....	214
Lampiran X : Surat Persetujuan Validasi .....	215
Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian Kesbangpol DIY ....	216
Lampiran XII : Surat Ijin Penelitian Bappeda Bantul ....	217
Lampiran XIII : Surat Ijin Penelitian ke Sekolah .....	218
Lampiran XIV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	219
Lampiran XV : Kartu Bimbingan Skripsi .....	220
Lampiran XVI : Sertifikat OPAC .....	221
Lampiran XVII : Sertifikat Sospem .....	222
Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ .....	223
Lampiran XIX : Sertifikat Magang II .....	224
Lampiran XX : Sertifikat Magang III .....	225
Lampiran XXI : Sertifikat KKN .....	226
Lampiran XXII : Sertifikat ICT .....	227
Lampiran XXIII : Sertifikat Lectora .....	228

Lampiran XXIV : Sertifikat TOEC .....	229
Lampiran XXV : Sertifikat IKLA .....	230
Lampiran XXVI : <i>Curriculum Vitae</i> .....	231

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Ayat 5 menjelaskan bahwa sebaiknya pendidikan di sekolah adalah mengantarkan dan membimbing peserta didik untuk gemar membaca, menulis, dan berhitung.<sup>2</sup> Pengembangan keterampilan peserta didik dalam aspek membaca, menulis, dan berbicara sangat perlu dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu tempat pembelajaran yang baik.<sup>3</sup>

Sementara itu, dalam penguasaan literasi, Indonesia menempati urutan 60 dari 61 negara (*Central Connecticut State University*, 2016). Hasil ini tidak jauh beda dengan hasil survei penilaian peserta didik PISA 2015 (diumumkan pada awal desember 2016) yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, 16 Mei 2005.

<sup>3</sup> Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2015), hal. 174.

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 1-2.

**Tabel I.1 Hasil skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)**

No	Hasil yang diukur	Skor
1.	Bidang Matematika	77,13%
2.	Bidang Sains	73,61%
3.	Kemampuan Membaca	46,83%

Penelitian dari Muhammad Kharizmi menjelaskan bahwa kemampuan literasi peserta didik di Indonesia jenjang sekolah dasar secara umum termasuk dalam kategori rendah. Peserta didik di Indonesia digolongkan kedalam peserta didik yang aliterat, hal ini dikarenakan peserta didik belum membiasakan membaca sebagai kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu kemampuan menulis peserta didik juga masuk dalam kategori rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah praktik dan lingkungan literasi belum diupayakan secara maksimal. Selain faktor di atas, ada faktor lain yaitu faktor intelegensi, jenis kelamin, perkembangan motorik, kondisi fisik, kesehatan fisik, lingkungan, perbedaan status sosial dan keluarga.<sup>5</sup>

Para ahli di bidang literasi informasi sepakat bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat literat. Keberadaan

---

<sup>5</sup> Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi", JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September 2015, hal. 11-21.

perpustakaan sekolah juga mempunyai peranan penting dalam memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sesuai dengan visi misi sekolah yang menyediakan bahan bacaan dan mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>6</sup>

Indikasi tersebut tidak hanya terbatas pada tingginya prestasi belajar peserta didik, akan tetapi lebih jauh lagi adalah agar peserta didik terbiasa belajar mandiri, terlatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang kesemuanya itu dapat mendorong peserta didik menjadi pembelajar seumur hidup.<sup>7</sup>

Dampak dari kemajuan teknologi informasi saat ini adalah menurunnya tingkat minat baca anak di daerah Bantul maupun secara nasional, terutama anak usia sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Bantul Drs. Suharsono dalam acara *launching* Bantul Literasi di Pendopo Parasamya. Melalui Gerakan Literasi ini Bupati berharap dapat meningkatkan minat baca dan menulis

---

<sup>6</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA UNESCO*, Diterj. oleh Perpustakaan Nasional RI dan Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia), hal. 3.

<sup>7</sup> Ute Lies Siti Khadijah, “Rancangan Literasi Informasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Mutiara Bunda Bandung”, dalam laman <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/prosidingmikom/article/view/335> diunduh pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 19.00 wib.

seluruh masyarakat Bantul serta mempunyai kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas.<sup>8</sup>

Selaras dengan *launching* Bantul Literasi yang dilaksanakan oleh Bupati Bantul, SD Sendangsari sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah terlebih dahulu. Gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah ini sudah berlangsung dari tahun 2014 semenjak diterapkannya kurikulum 2013. Untuk pelaksanaan literasi baca-tulis di perpustakaan baru dimulai pada tahun ajaran 2015/2016. Untuk kegiatan literasi baca-tulis di perpustakaan sudah dibentuk jadwal berdasarkan kelas masing-masing dan ditentukan oleh pustakawan. Kegiatan literasi baca-tulis di perpustakaan dipantau dan dibimbing langsung oleh pustakawan.<sup>9</sup>

Program unggulan literasi di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari adalah membaca, menulis, meresume buku yang sudah dibaca, menceritakan kembali buku yang sudah dibaca, membuat komik sederhana, membuat puisi, serta mengarang bebas berdasarkan tema hari besar dan bersejarah. Hasil karya

---

<sup>8</sup> Pemerintah Kabupaten Bantul, *Kecanggihan HP Jangan Kalahkan Minat Membaca Anak Bantul*, dalam laman <https://bantulkab.go.id/berita/3040.html> diunduh pada tanggal 28 Oktober 2018 pukul 19.00 wib.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ika Yuda Dewi, Pustakawan Perpustakaan Pelangi Ilmu, di Perpustakaan SD Sendangsari Pajangan, Tanggal 27 Oktober 2018.

peserta didik dibukukan oleh pustakawan dan guru, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membaca hasil karyanya dan hasil karya teman. Selain itu sekolah juga bekerja sama dengan pemerintah daerah melalui perpustakaan daerah Bantul mengadakan perpustakaan keliling setiap minggu. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih tertarik untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan karena bahan bacaan yang disediakan beranekaragam.<sup>10</sup>

Respon bagus ditunjukkan oleh peserta didik dengan kegiatan literasi baca-tulis yang diadakan di perpustakaan. Peserta didik akan protes jika kegiatan literasi baca-tulis diliburkan atau saat perpustakaan tidak membuka layanan. Ada sebagian dari peserta didik yang cenderung menunjukkan kurang merespon dengan kegiatan literasi baca-tulis di perpustakaan, peserta didik tersebut akan mengganggu temannya yang sedang asyik membaca ataupun menulis agar suasana perpustakaan menjadi ramai. Selain itu saat jam istirahat sekolah, masih sedikitnya peserta didik yang berkunjung ke

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Nasiatul Hidayah, Wali kelas 4B, di ruangan Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul, tanggal 26 Februari 2019.

perpustakaan untuk meminjam buku ataupun membaca buku di luar jam kunjung perpustakaan.<sup>11</sup>

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan dalam literasi baca-tulis memadai. Selain sarana dan prasarana yang memadai, perpustakaan juga menyediakan permainan tradisional seperti congklak dan gamelan Jawa mini. Untuk kegiatan membaca dalam literasi baca-tulis, perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku seperti buku fiksi, buku non-fiksi, dan buku referensi penunjang. Khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis akan mendapat bimbingan secara khusus oleh pustakawan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul”. Hasil dari penelitian bisa dijadikan contoh bagi sekolah lain yang melaksanakan literasi baca-tulis di Perpustakaan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Ika Yuda Dewi, Pustakawan Perpustakaan Pelangi Ilmu, di Perpustakaan SD Sendangsari Pajangan, Tanggal 27 Oktober 2018.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Ika Yuda Dewi, Pustakawan Perpustakaan Pelangi Ilmu, di Perpustakaan SD Sendangsari Pajangan, Tanggal 27 Oktober 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dalam menumbuhkan literasi baca tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengetahui strategi menumbuhkan literasi baca tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Sendangsari ini, memiliki beberapa manfaat antara lain:

#### a. Manfaat Teoritis

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi terhadap literasi

baca tulis yang ada di sekolah khususnya di perpustakaan.

- 2) Bagi Pustakawan dan Guru, menjadi motivasi bagi pustakawan untuk terus membimbing literasi baca tulis peserta didik di perpustakaan, bahkan untuk lingkup sekolah.
- 3) Bagi Peserta Didik, menjadi lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam membaca dan menulis di setiap tempat.
- 4) Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, dengan terjun ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peneliti.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian di SD Sendangsari Pajangan Bantul mengenai strategi menumbuhkan literasi baca tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi menumbuhkan literasi baca tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul terdapat lima strategi dan setiap strategi ada indikator penunjang. Strategi menumbuhkan literasi baca tulis sudah diterapkan oleh pihak sekolah terutama pihak perpustakaan. Akan tetapi kelima strategi yang sudah diterapkan belum berjalan maksimal karena ada indikator penunjang belum terlaksana. Banyak kendala yang dihadapi oleh perpustakaan untuk dapat menerapkan semua strategi agar berjalan maksimal. Kendala yang dihadapi adalah kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan sampai alokasi anggaran yang disediakan.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tentang strategi menumbuhkan

literasi baca tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari ini :

1. Informan hanya berasal dari jenjang kelas tinggi dan tidak menggunakan informan kelas bawah.
2. Tidak adanya hasil observasi kegiatan *open house* dan kegiatan bulan literasi yang merupakan bagian dari program literasi baca tulis.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, peneliti akan memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SD Sendangsari Pajangan Bantul. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain :

1. Sebaiknya sekolah memfasilitasi pustakawan dengan cara pelatihan penggunaan komputer agar ada akses literasi melalui media komputer.
2. Sebaiknya sekolah segera merancang kegiatan bulan literasi baik di perpustakaan atau di sekolah pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk, *Pembelajaran Literasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Al – Rafisqy, Zhafran Ghani “Kumpulan Motto Hidup | Singkat, Lucu, Islami, Bahasa Inggris, Skripsi”, dalam laman <https://ekspektasia.com/motto-hidup/> diunduh pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 13.00 WIB.
- Asriyah, Sekretaris Tim Literasi Sekolah SD Sendangsari, di ruang kelas 5A, tanggal 07 Desember 2018.
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Keterampilan Menulis*, Jakarta :Rajawali Press, 2016.
- Dewi, Ika Yuda, Pustakawan Perpustakaan Pelangi Ilmu, di Perpustakaan SD Sendangsari Pajangan, Tanggal 27 Oktober 2018.
- \_\_\_\_\_, Perpustakaan Perpustakaan Pelangi Ilmu, di Perpustakaan SD Sendangsari Pajangan, Tanggal 04 Desember 2018.
- Fitriani, “Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 ALIA Kabupaten Enrekang”, *skripsi*, Makassar : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2016.

Ghony, M. Djunaidi, dan Almansyur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Hidayah, Nasiatul, Wali kelas 4B, di koridor sekolah depan kelas 5A SD Sendangsari Pajangan Bantul, tanggal 08 Desember 2018.

\_\_\_\_\_, Wali kelas 4B, di ruangan Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul, tanggal 26 Februari 2019.

Kalida, Muhsin, dan Mursyid, Moh., *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2015.

Kharizmi, Muhammad, “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi”, JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September 2015, hal. 11-21.

M. Yusuf, Pawit, dan Suhendar, Yaya, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.

Pemerintah Kabupaten Bantul, *Kecanggihan HP Jangan Kalahkan Minat Membaca Anak Bantul*, dalam laman <https://bantulkab.go.id/berita/3040.html> diunduh pada tanggal 28 Oktober 2018 pukul 19.00 wib.

Penyusun, Tim, *Peta Jalan Gerakan Literasi nasional*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

\_\_\_\_\_, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA UNESCO*, Diterj. oleh Perpustakaan Nasional RI dan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta : Diva Press, 2013.

\_\_\_\_\_, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.

Presiden Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, 16 Mei 2005.

Priyatni, Endah Tri, *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

Riyanto, Sarju, Kepala Sekolah SD Sendangsari, diruang guru SD Sendagsari Pajangan Bantul, tanggal 29 November 2018.

Rizky, Peserta Didik kelas 5A, di ruangan Perpustakaan Pelangi Ilmu, tanggal 04 Desember 2018.

Saddhono, Kundharu, dan Slamet, St. Y, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.

Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung : Bejana, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-27, Bandung : Alfabeta, 2018.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. ke-4, Bandung : Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Metode Penyusunan kuantitatif-kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2011.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sulistiani, Ratna, Dewi, “Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Yogyakarta III”, *skripsi*, Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Sumiati, Opong, dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013

Siti Khadijah, Ute Lies, “Rancangan Literasi Informasi bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Mutiara Bunda Bandung”, dalam laman <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/prosidingmikom/article/view/335> diunduh pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 19.00 wib.

Umar, Touku, “Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca”, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2013, hal. 123 – 130.

Wulandari, Ranti, “Implementasi Kebijakan GLS Di Sekolah Dasar Lukman Al Hakim Internasional”, *Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Filsafat Dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Yogyakarta”, diunduh dari  
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/48717>, pada tanggal 5  
Desember 2017.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan  
Penelitian Gabungan, Cet. ke-2*. Jakarta :  
Prenadamedia Group, 2014.

# LAMPIRAN

## Lampiran I : Daftar Kunjungan Perpustakaan

	Akma	IVA	✓	Aiz
	Rahim	IVA	✓	<del>Ray</del>
	Zaki	IVA	✓	Ray
	Rangga	IVA	✓	Ray
	Danu	IVA	✓	Ray
	Uti	IVA	✓	<del>Ray</del>
	Gerald	IVA	✓	Ray
	Vino	IVA	✓	Ray
26/1 /3	Aizah	VB	✓	Ray =
	Rayya	VA	✓	Ray
	Nasywa	IVA	✓	Ray
	Vivi	IVA	✓	Ray
	Nasya	IVA	✓	Ray
	Alga	IVA	✓	Ray
	Wafri	IVA	✓	Ray
	ROMY	IVA	✓	Ray
	Rangga	IVA	✓	Ray
	Danu	IVA	✓	Ray
	KanFi	IV	✓	Ray
	Andira	IVA	✓	Ray
	Eko	IVA	✓	Ray
	Azizah	VB	✓	Ray =
	Rafan	IVB	✓	Ray
	Ferka	IVB	✓	Ray
	Ichsan	IVB	✓	Ray
	Devi	IVB	✓	Ray
	Naya	IVB	✓	Ray
	Ellisa	IVB	✓	Ray
				K-9 55
				P-9 98



### Lampiran III : Pedoman Pengumpulan Data

#### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA (Strategi Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Peserta Didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan Bantul)

No	Rumusan Masalah	Landasan Teori (Variabel)	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Instrumen		
						Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana strategi dalam menumbuhkan literasi baca-tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari	Literasi Baca Tulis	Penguatan kapasitas fasilitator	Meningkatkan kapasitas fasilitator dalam pengembangan literasi	Adanya surat pelatihan untuk fasilitator	a. Siapa saja anggota dari fasilitator pengembangan literasi? (KS, KPus) b. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatk	Observasi peningkatan kapasitas fasilitator pengembangan literasi (b dan d)	Dokumentasi surat pelatihan fasilitator (a, b, c, dan d)

	Pajangan Bantul?					<p>an kapasitas fasilitator dalam pengembangan literasi baca tulis yang ada di perpustakaan? (KS, KPus)</p> <p>c. Apakah ada pelatihan yang diikuti atau dilaksanakan untuk meningkatkan pengembangan literasi baca tulis?</p>		
--	------------------	--	--	--	--	--	--	--

						(KS, KPus) d. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengembangan literasi baca tulis yang ada di sekolah? (KS, KPus, GK)		
				Menyelesaikan tantangan membaca bagi seluruh warga sekolah	Kegiatan literasi di perpustakaan	a. Apakah peserta didik dan guru pernah diberi tantangan membaca satu buku	Observasi kegiatan tantangan membaca buku dalam waktu singkat (a, b, dan c)	Dokumentasi kegiatan tantangan membaca buku dalam waktu singkat (a, b, c, dan d)

						<p>dalam waktu singkat? (KPus, GK, PD)</p> <p>b. Kapan tantangan membaca satu tersebut dilaksanakan? (KPus, GK, PD)</p> <p>c. Bagaimana respon peserta didik dan guru diberi tantangan membaca buku dalam</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						waktu singkat? (KPos, GK, PD)		
						d. Apakah bagi peserta didik dan guru yang mampu menyelesaikan tantangan mendapatkan hadiah? (KPos)		
				Mengadakan diskusi melalui forum membaca warga	Kegiatan diskusi melalui	a. Apakah peserta didik pernah diajak berdiskusi	Observasi kegiatan diskusi melalui forum membaca di	Dokumentasi kegiatan diskusi melalui forum membaca di perpustakaan

				sekolah	forum memb aca di perpu stakaa n	dalam kegiatan membaca di perpustakaa n? (KPus) b. Sejak kapan forum diskusi ini dibentuk? (KPus) c. Kegiatan apa saja yang ada dalam forum membaca selain diskusi? (KPus)	perpustakaa n (a, b, dan c)	(a, b, dan c)
			Peningkat an jumlah	Menyedia kan bahan	Bahan bacaa	a. Ada berapa jenis bahan	Observasi penyediaan	Dokumentasi penyediaan

			dan ragam sumber belajar yang bermutu	bacaan di perpustakaan sekolah	n yang ada di perpustakaan	bacaan yang disediakan oleh perpustakaan? (KPus) b. Berapa jumlah keseluruhan bahan bacaan yang ada? (KPus) c. Apakah hanya peserta didik saja yang memanfaatkan bahan bacaan	bahan bacaan perpustakaan (a dan c)	bahan bacaan di perpustakaan (a, b, c, d, dan e)
--	--	--	---------------------------------------	--------------------------------	----------------------------	---	-------------------------------------	--

					<p>yang ada? (KPus, GK)</p> <p>d. Apakah bahan bacaan yang ada di perpustakaan boleh dipinjam dan dibawa pulang? (KPus, PD)</p> <p>e. Berapa lama waktu yang diberikan dalam peminjaman bahan bacaan? (KPus, GK,</p>	
--	--	--	--	--	--	--

						PD)		
				Menggunakan alat peraga dan permainan edukatif	Alat peraga dan permainan edukatif	<p>a. Adakah alat peraga dan permainan yang disediakan perpustakaan selain buku? (KPus, GK, PD)</p> <p>b. Alat peraga dan permainan apa yang berada di perpustakaan? (KPus, PD)</p> <p>c. Bagaimana respon</p>	Observasi penggunaan alat peraga dan permainan edukatif (c dan d)	Dokumentasi penggunaan alat peraga dan permainan edukatif (a, b, c, dan d)

						peserta didik dengan adanya alat peraga dan permainan edukatif yang tersedia? (KPus, PD)		
						d. Apakah alat peraga dan permainan tersebut pernah di pakai dalam pembelajaran di kelas? (KPus, GK, PD)		
				Memanfaat	Media	a. Apakah	Observasi	Dokumentasi

				<p>tkan media teknologi informasi (gawai)</p>	<p>teknologi informasi dalam bentuk <i>e-book</i></p>	<p>buku bacaan yang ada di perpustakaan sudah dalam bentuk <i>e-book</i>? (KS, KPus)</p> <p>b. Kapan akan dilaksanakan pengadaan bahan bacaan dalam bentuk <i>e-book</i>? (KS, KPus)</p>	<p>pengadaan <i>e-book</i> (a dan b)</p>	<p>pengadaan <i>e-book</i> (a dan b)</p>
				<p>Mengadakan</p>	<p>Foto hasil</p>	<p>a. Apakah ada guru atau</p>	<p>-</p>	<p>Dokumentasi buku hasil</p>

				program menulis buku bagi guru dan tenaga kependidikan	program menulis buku bagi guru dan tenaga kependidikan	tenaga pendidik yang menulis dan sudah dibukukan? (KS, GK) b. Sudah berapa buku yang dihasilkan dari menulis guru atau tenaga pendidik tersebut? (KS, GK)		karya menulis guru atau tenaga pendidik (a dan b)
				Mengadakan program	Foto kegiatan	a. Apakah kegiatan literasi	Observasi kegiatan literasi di	Dokumentasi kegiatan literasi di luar

				dan aktivitas literasi yang menyenangkan	literasi diluar perpustakaan dan sekolah	<p>pernah dilakukan diluar perpustakaan ataupun diluar sekolah? (KS, KPus, PD)</p> <p>b. Kapan kegiatan literasi diluar perpustakaan dilaksanakan? (KS, KPus)</p> <p>c. Bagaimana respon peserta</p>	luar perpustakaan atau di luar sekolah (a, b, dan c)	perpustakaan atau di luar sekolah (a, b, dan c)
--	--	--	--	--	--	--	--	---

						didik ketika kegiatan literasi di adakan diluar? (KS, KPus, PD)		
			Perluasan akses terhadap sumber belajar bermutu dan cakupan peserta belajar	Mengembangkan sarana penunjang yang mendukung ekosistem kaya literasi	Tulisan pribahasa dan kalimat positif dari para tokoh di koridor	a. Apakah di koridor sekolah terpasang tulisan pribahasa atau kalimat positif dari tokoh terkenal? (KS, KPus, GK) b. Apakah	Observasi tulisan pribahasa dan kalimat positif dari para tokoh di koridor sekolah (a, b, dan c)	Dokumentasi tulisan pribahasa dan kalimat positif dari para tokoh di koridor sekolah (a, b, dan c)

					sekolah	hanya di koridor saja di pasang tulisan pribahasa atau kalimat para tokoh? (KS, KPus, GK)		
						c. Apakah peserta didik pernah membaca tulisan pribahasa yang ada di koridor sekolah tersebut?		

					(PD)			
				Mengoptimalkan perpustakaan sebagai wahana belajar	Kegiatan literasi di perpustakaan	a. Bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengoptimalkan perpustakaan sebagai wahana belajar? (KPus)	Observasi pengoptimalan perpustakaan sebagai wahana belajar (a)	Dokumentasi pengoptimalan perpustakaan sebagai wahana belajar (a)
				Menyelenggarakan program pengimbasan sekolah	Kerjasama sekolah dengan LPMP	a. Apakah sekolah ini termasuk dalam sekolah model? (KS, KPus, GK)	Observasi pelaksanaan program sekolah model (a, b, dan c)	Dokumentasi kerjasama sekolah dengan LPMP (a dan b)

						<p>b. Sudah berapa lama sekolah ini menjadi sekolah model? (KS, GK)</p> <p>c. Apakah program unggulan sekolah model disini? (KS, GK)</p>		
				Mengadakan <i>open house</i> sekolah literasi	Foto kegiatan <i>open house</i>	a. Apakah sekolah pernah melaksanakan <i>open house</i> untuk kegiatan	Observasi kegiatan <i>open house</i> (a dan b)	Dokumentasi lampiran kegiatan <i>open house</i> (a dan b)

						literasi baca tulis dengan sekolah lain? (KS, KPus)		
						b. Kegiatan apa saja yang diadakan selama <i>open house</i> ? (KS, KPus)		
			Peningkatan pelibatan publik	Menyelenggarakan festival dan atau bulan literasi	Kegiatan bulan literasi sekolah	a. Apakah sekolah pernah melaksanakan kegiatan bulan literasi? (KS, KPus,	-	Dokumentasi kegiatan bulan literasi sekolah (a, b, c, dan d)

					<p>GK)</p> <p>b. Kapan pelaksanaan bulan literasi sekolah? (KS, KPus)</p> <p>c. Kegiatan apa saja yang diadakan dalam bulan literasi sekolah? (KS, KPus)</p> <p>d. Apakah sekolah mengundang sekolah lain dalam</p>	
--	--	--	--	--	---	--

						kegiatan bulan literasi sekolah yang diadakan? (KS, KPus)		
				Melibatkan instansi luar sekolah untuk mendukung literasi baca tulis sekolah	Dokumentasi kerjasama dengan instansi luar	a. Apakah sekolah melibatkan instansi lain dalam mendukung kegiatan literasi yang ada baik di perpustakaan atau di kelas? (KS) b. Dengan	Observasi kerjasama dengan instansi luar (a dan b)	Dokumentasi kerjasama dengan instansi luar (a dan b)

						instansi mana saja sekolah menjalin kerjasama untuk mendukung kegiatan literasi yang ada di perpustakaan? (KS)		
			Penguatan tata kelola	Menyediakan alokasi waktu dan dana	Jadwal khusus literasi dan RAPBS	a. Adakah alokasi waktu khusus untuk kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan	Observasi alokasi waktu khusus kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan (a)	Dokumentasi jadwal khusus literasi dan RAPBS (a, b, dan c)

						<p>n? (KPus)</p> <p>b. Darimana sumber dana yang di peroleh untuk kegiatan literasi? (KS, GK, KPus)</p> <p>c. Adakah alternatif dana yang diperoleh selain dari pemerintah ? (KS, GK, KPus)</p>		
				Membentuk tim literasi	Surat keputusan	a. Apakah di sekolah ini ada tim	Observasi kegiatan dari tim	Dokumentasi kegiatan dari tim literasi

				sekolah	Tim Literasi Sekolah	literasi sekolah yang mengawasi kegiatan literasi di perpustakaan? (KS, GK, KPus) b. Siapa saja yang ada dalam tim literasi sekolah? (KS, GK, KPus) c. Apa tugas dari tim literasi sekolah yang	literasi sekolah (a)	sekolah (a, b dan c)
--	--	--	--	---------	----------------------	---	----------------------	----------------------

						dibentuk? (KS, GK, KPus)		
				Membuat kebijakan sekolah yang menyatakan pentingnya literasi	Surat Keputusan khusus literasi sekolah	a. Adakah kebijakan khusus yang dibuat untuk meningkatkan literasi yang sudah ada? (KS, KPus)  b. Apakah kebijakan itu berlaku untuk semua warga sekolah? (KS, KPus)	-	Dokumentasi surat keputusan khusus literasi sekolah (a dan b)

				Menguatkan peran komite sekolah	Tata kelola literasi baca tulis sekolah	<p>a. Apakah komite sekolah turut serta berperan dalam literasi yang ada di sekolah? (KS, GK)</p> <p>b. Bagaimana respon komite sekolah dengan adanya kegiatan literasi di perpustakaan? (KS, GK)</p>	-	-
--	--	--	--	---------------------------------	---	---	---	---

				Melibatkan guru dalam memilih buku yang layak	Tata kelola literasi baca tulis sekolah	<p>a. Apakah guru juga terlibat dalam pemilihan buku yang layak untuk dibaca peserta didik? (KPus, GK)</p> <p>b. Adakah syarat khusus bagi guru yang terlibat dalam pemilihan buku yang layak untuk peserta</p>	Observasi kegiatan pemilihan buku yang layak baca oleh guru untuk peserta didik (a, b, dan c)	Dokumentasi kegiatan pemilihan buku yang layak baca oleh guru untuk peserta didik (b dan c)
--	--	--	--	---	---	---	---	---

						<p>didik? (KPus, GK)</p> <p>c. Apakah semua guru bisa ikut terlibat dalam pemilihan buku yang layak dibaca oleh peserta didik? (KPus)</p>		
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi menumbuhk	Litrasi Baca Tulis	Penguatan kapasitas fasilitator	Meningkatkan kapasitas fasilitator dalam pengembangan	Adanya surat pelatihan untuk fasilit	a. Kendala apa yang dihadapi fasilitator dalam mengembangkan	-	Dokumentasi surat pelatihan fasilitator ()

	an literasi baca-tulis peserta didik di Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan			literasi	ator	literasi yang sudah berjalan? (KS, KPus) b. Apakah fasilitator selalu mendukung <i>update</i> program literasi yang ada di perpustakaan ataupun sekolah? KS, KPus)		
				Menyelesa ikan tantangan membaca bagi	Kegiatan literasi di perpu	a. Apakah semua warga sekolah mendukung	Observasi kegiatan tantangan membaca buku dalam	Dokumentasi kegiatan tantangan membaca buku dalam waktu

				seluruh warga sekolah	stakaan	<p>penyediaan tantangan membaca buku dalam waktu singkat? (KPUS)</p> <p>b. Adakah kesulitan yang ditemui saat menyelesaikan tantangan membaca buku? (KPUS, GK, PD)</p>	waktu singkat (a dan b)	singkat (a dan b)
			Peningkatan jumlah dan ragam	Menyediakan bahan bacaan di	Bahan bacaan	a. Darimana sumber pengadaan	-	Dokumentasi penyediaan bahan bacaan

			sumber belajar yang bermutu	perpustakaan sekolah	yang ada di perpustakaan	bahan bacaan yang ada di perpustakaan? (KPus) b. Apakah orang tua mendukung kegiatan literasi dalam bentuk pengadaan bahan bacaan? (KPus)		di perpustakaan (a dan b)
				Mengadakan program menulis buku bagi	Foto hasil program menulis	a. Adakah kesulitan yang dihadapi Bapak/Ibu	-	Dokumentasi buku hasil karya menulis guru atau tenaga

				guru dan tenaga kependidikan	is buku bagi guru dan tenaga kependidikan	saat menulis buku? (KS, GK) Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam kepenulisan Bapak/Ibu? (KS, GK)		pendidik (a dan b)
			Perluasan akses terhadap sumber belajar bermutu dan cakupan	Mengadakan <i>open house</i> sekolah literasi	Foto kegiatan <i>open house</i>	a. Hambatan apa yang ditemui saat kegiatan <i>open house</i> yang dilakukan di sekolah?	-	Dokumentasi lampiran kegiatan <i>open house</i> (a dan b)

			peserta belajar			(KS, KPus) b. Apakah masyarakat jug terlibat dalam mendukung kegiatan <i>open house</i> ? (KS, KPus)		
			Peningkatan pelibatan publik	Menyelenggarakan festival dan atau bulan literasi	Kegiatan bulan literasi sekolah	a. Apakah semua pihak mendukung kegiatan bulan literasi? (KS, KPus) b. Hambatan apa yang ditemui	-	Dokumentasi kegiatan bulan literasi sekolah ( )

						oleh sekolah dalam kegiatan bulan literasi? (KS, KPus)		
			Penguatan tata kelola	Menyediakan alokasi waktu dan dana	Jadwal khusus literasi dan RAPBS	d. Adakah alokasi waktu khusus untuk kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan? (KPus) e. Darimana sumber dana yang di peroleh	Observasi alokasi waktu khusus kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan (a)	Dokumentasi jadwal khusus literasi dan RAPBS (a, b, dan c)

						<p>untuk kegiatan literasi? (KS, GK, KPus)</p> <p>f. Adakah alternatif dana yang diperoleh selain dari pemerintah ? (KS, GK, KPus)</p>		
				Membantu tim literasi sekolah	Surat keputus an Tim Literasi Sekolah	d. Apakah di sekolah ini ada tim literasi sekolah yang mengawasi kegiatan	Observasi kegiatan dari tim literasi sekolah (a)	Dokumentasi kegiatan dari tim literasi sekolah (a, b dan c)

						<p>literasi di perpustakaan? (KS, GK, KPus)</p> <p>e. Siapa saja yang ada dalam tim literasi sekolah? (KS, GK, KPus)</p> <p>f. Apa tugas dari tim literasi sekolah yang dibentuk? (KS, GK, KPus)</p>		
				Membuat kebijakan	Surat Keput	c. Adakah kebijakan	-	Dokumentasi surat

				sekolah yang menyatakan pentingnya literasi	usan khusus literasi sekolah	khusus yang dibuat untuk meningkatkan literasi yang sudah ada? (KS, KPus) d. Apakah kebijakan itu berlaku untuk semua warga sekolah? (KS, KPus)		keputusan khusus literasi sekolah (a dan b)
				Menguatkan peran komite sekolah	Tata kelola literasi baca tulis	a. Apakah komite sekolah turut serta berperan	-	-

					sekolah	dalam literasi yang ada di sekolah? (KS, GK)		
						b. Bagaimana respon komite sekolah dengan adanya kegiatan literasi di perpustakaan? (KS, GK)		
				Melibatkan guru dalam memilih buku yang	Tata kelola literasi baca tulis	d. Apakah guru juga terlibat dalam pemilihan	Observasi kegiatan pemilihan buku yang layak baca	Dokumentasi kegiatan pemilihan buku yang layak baca

				layak	sekolah	<p>buku yang layak untuk dibaca peserta didik? (KPus, GK)</p> <p>e. Adakah syarat khusus bagi guru yang terlibat dalam pemilihan buku yang layak untuk peserta didik? (KPus, GK)</p> <p>f. Apakah semua guru bisa ikut</p>	<p>oleh guru untuk peserta didik (a, b, dan c)</p>	<p>oleh guru untuk peserta didik (b dan c)</p>
--	--	--	--	-------	---------	--	--	--

						terlibat dalam pemilihan buku yang layak dibaca oleh peserta didik? (KPus)		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

KS : Kepala Sekolah

KPus : Kepala Perpustakaan

GK : Guru Kelas

PD : Peserta Didik

## **Lampiran IV : Catatan Lapangan**

### **Catatan Lapangan 1**

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2018  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari Pajangan  
Kegiatan : Observasi dan Wawancara (Pra Penelitian)  
Sumber Data : Ika Yuda Dewi

#### **Hasil**

Pada hari sabtu tanggal 27 Oktober 2018 pukul 08.00 WIB peneliti tiba di SD Sendangsari Pajangan yang beralamat di Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, DIY untuk bertemu dengan Ibu Ika Yuda Dewi selaku Pustakawan. Peneliti langsung menuju perpustakaan yang berada di belakang Laboratorium Informasi SD Sendangsari. Peneliti masuk ke perpustakaan dengan mengucapkan salam disambut dengan salam serta senyum ramah dan di persilahkan duduk oleh Ibu Ika. Peneliti menunggu sejenak untuk melakukan wawancara karena Bu Ika lagi menyelesaikan tugas. Setelah menyelesaikan tugasnya Bu Ika langsung mempersilahkan peneliti mengatakan maksud dan tujuan peneliti datang ke perpustakaan, lalu peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dilanjutkan mengutarakan maksud untuk melakukan pengamatan sebelum penelitian. Peneliti menanyakan kepada pustakawan Perpustakaan Pelangi Ilmu apakah perpustakaan sudah melaksanakan program literasi sekolah. Dengan terus terang langsung menjawab iya Perpustakaan Pelangi Ilmu dan SD Sendangsari telah melaksanakan program literasi dan merupakan program kerja dari perpustakaan.

Ibu Ika mengatakan Perpustakaan Pelangi Ilmu pernah mengikuti lomba tingkat kabupaten dan mendapat peringkat enam. Perpustakaan menyediakan fasilitas yang menunjang program literasi seperti dengan adanya buku bacaan, permainan, meja baca, matras warna warni, *infocus* dan layar.

Fasilitas tersebut dapat digunakan peserta didik ketika melakukan kunjungan membaca ke perpustakaan. Bahan bacaan tersedia berbagai macam jenis diantaranya fiksi, non-fiksi, dan referensi yang bisa dibaca oleh peserta didik. Ibu Ika juga mengatakan peserta didik sangat antusias ketika kegiatan literasi di perpustakaan. Selain itu Ibu Ika juga menyampaikan bahwa Perpustakaan Pelangi Ilmu juga bekerjasama dengan Perpustakaan Keliling Daerah Bantul. Ibu Ika memberikan saran ke peneliti agar terlebih dahulu bertemu dengan Bapak Sarju Riyanto untuk meminta izin melakukan penelitian di Perpustakaan. Ibu Ika selaku Kepala Perpustakaan sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disini. Setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang sudah diberikan dan peneliti mohon izin pamit untuk mengurus kelengkapan surat izin penelitian.

### **Interpretasi**

Perpustakaan Pelangi Ilmu dan SD Sendangsari telah melaksanakan program literasi dan merupakan program kerja perpustakaan. Perpustakaan Pelangi Ilmu memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan literasi di perpustakaan seperti buku bacaan, permainan, meja baca, matras warna-warni, *infocus* dan layar. Bahan bacaan juga tersedia dengan berbagai macam jenis seperti fiksi, non-fiksi, dan referensi. Perpustakaan Pelangi Ilmu bekerjasama dengan Perpustakaan Keliling Daerah Bantul dengan jadwal kunjung setiap minggu.

## CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Rabu, 21 November 2018  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan Ruang Guru  
SD Sendangsari Pajangan  
Kegiatan : Penelitian (Observasi)

### Hasil

Hari rabu tanggal 21 November peneliti tiba di SD Sendangsari pada pukul 08.00 WIB dan langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan Bapak Sarju selaku kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian dan langsung diterima oleh bapak kepala sekolah. Setelah itu peneliti bertanya apakah boleh langsung melakukan penelitian di sekolah untuk hari ini dan bapak kepala sekolah memberikan izin. Peneliti langsung bergegas menuju Pelangi Ilmu yang berada di belakang laboratorium informasi. Di perpustakaan, peneliti menunggu Ibu Ika untuk meminta izin melakukan penelitian di perpustakaan. Sambutan hangat diberikan oleh Ibu Ika, dan beliau meminta bantuan untuk membantu melakukan pelayanan perpustakaan selama melakukan penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang ada di Perpustakaan Pelangi Ilmu, mulai dari kegiatan meminjam buku, kegiatan belajar yang dilaksanakan di ruangan perpustakaan, dan kegiatan jam literasi perpustakaan. Selama pengamatan, peneliti bertemu dengan Bapak/Ibu guru yang mengajar dan berbincang mengenai maksud dan tujuan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini. Saat pukul 10.00 WIB peneliti meminta izin untuk berkeliling melihat keadaan lingkungan sekolah untuk didokumentasikan. Selama peneliti berkeliling melihat lingkungan sekolah, peneliti menemukan tulisan motivasi dan tulisan para tokoh di setiap koridor sekolah. Tulisan motivasi tersebut tidak hanya ada di koridor sekolah saja, akan tetapi berada di setiap ruangan yang ada di sekolah termasuk di ruangan perpustakaan.

Untuk kegiatan literasi pada hari rabu ini dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB. Kelas yang mendapat jadwal literasi hari ini adalah kelas 3A. Peserta didik kelas 3A sangat antusias dalam kegiatan membaca ini, buku yang dibaca oleh peserta didik berupa buku cerita legenda, buku kisah nabi, dan komik. kegiatan literasi ini berakhir pada pukul 11.30 WIB tepat waktu pulangnya peserta didik.

### **Interpretasi**

Surat penelitian langsung diterima oleh Bapak Sarju Riyanto selaku kepala sekolah SD Sendangsari. Surat penelitian yang peneliti serahkan diterimah dan peneliti diizinkan untuk melakukan langsung hari rabu ini.

## **CATATAN LAPANGAN 3**

Hari, Tanggal : Jum'at, 23 November 2018  
Waktu : 07.05 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan Ruang Guru  
SD Sendangsari Pajangan  
Kegiatan : Penelitian (Acara Hari Jadi Desa Sendangsari dan Latihan Upacara)

### **Hasil**

Hari jum'at tanggal 23 November peneliti tiba di SD Sendangsari pada pukul 07.05 WIB langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bapak kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru yang lain. Kebetulan hari ini di sekolah ada acara hari jadi Desa Sendangsari yang dilaksanakan di lapangan sepakbola samping sekolah. Acara hari jadi Desa Sendangsari diisi dengan senam sehat bersama dan *doorprize* yang diikuti seluruh warga desa. Setelah senam sehat bersama dan *doorprize* selesai, acara ditutup dengan makan bersama di lingkungan sekolah. Setelah acara selesai, peneliti meminta izin untuk ke perpustakaan. Selama di perpustakaan, peneliti mengamati keadaan perpustakaan mulai dari kelengkapan buku dan kelengkapan peralatan penunjang aktivitas perpustakaan. Peneliti melihat di perpustakaan ada visi/misi perpustakaan, tata tertib perpustakaan, prosedur

peminjaman dan pengembalian buku, dan struktur kepengurusan perpustakaan. Semuanya tersedia lengkap di perpustakaan, termasuk televisi, layar *infocus*, permainan edukasi (catur, dakon, dan piano), dan tulisan motivasi dan gambar para tokoh pahlawan yang terpampang di setiap sudut perpustakaan.

Hari ini kegiatan literasi yang biasa tidak dilakukan, karena ada acara senang bersama tadi. Tetapi untuk kegiatan kunjungan perpustakaan tetap dibuka, seperti kegiatan membaca buku ditempat. Peserta didik yang berkunjung diharuskan mengisi buku daftar hadir dan baru boleh meminjam buku yang diinginkan. Pukul 09.00 WIB peneliti melihat guru dan peserta didik latihan paduan suara upacara yang akan dilaksanakan hari senin tanggal 26 November 2018 dalam rangka memperingati hari guru nasional. Dalam latihan tersebut guru yang mendampingi sangat semangat melatih peserta didik. Lagu yang dinyanyikan oleh paduan suara berupa lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, dan Terima Kasih Guruku. Latihan ini selesai pukul 10.30 WIB dan peserta didik di perbolehkan pulang.

### **Interpretasi**

Acara hari jadi Desa Sendangsari Pajangan Bantul yang diisi dengan senam bersama dan *doorprize*. Semua perlengkapan dan peralatan penunjang aktivitas layanan perpustakaan semua tersedia. Termasuk tulisan motivasi dan tulisan para tokoh terpajang disetiap sudut sekolah.

## **CATATAN LAPANGAN 4**

Hari, Tanggal : Selasa, 27 November 2018  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu SD Sendangsari  
Kegiatan : Penelitian (Observasi)

### **Hasil**

Hari selasa tanggal tanggal 27 November, peneliti tiba di sekolah dan langsung menuju perpustakaan Pelangi Ilmu. Di perpustakaan peneliti bertemu dengan Ibu Ika yang sedang

menyusun buku di meja sirkulasi yang tidak tersusun rapi. Sembari menyusun buku, peneliti mengajak Bu Ika berbicara mengenai kegiatan literasi yang ada di perpustakaan. Kegiatan literasi yang dilakukan di perpustakaan untuk peserta didik sudah di jadwalkan berdasarkan jam kunjung perpustakaan. Khusus kelas 5 kegiatan literasi dibebaskan waktunya, karena wali kelas 5 menginginkan jadwal kunjung perpustakaan di ganti menjadi jadwal kunjung siang. Padahal untuk kelas 5 jadwal kunjung perpustakaan untuk literasi dilaksanakan pagi hari. Menurut cerita Bu Ika, wali kelas beranggapan pagi hari itu khusus pembelajaran di kelas dan siang baru jadwal kunjung perpustakaan untuk kegiatan literasi. Dan jadwal literasi di siang hari itu sudah terisi penuh dengan jadwal kelas lain.

Untuk jadwal kunjung perpustakaan hari ini adalah kelas 1A dan 1B yang digabung jadi satu. Jumlah seluruh peserta didik kelas 1 berjumlah 36 orang. Bu Ika mengkondisikan peserta didik duduk rapi, kemudian Bu Ika bertanya siapa diantara peserta didik yang belum lancar membaca. Karena buku yang akan diberikan sebagai bahan bacaan sedikit berbeda tingkatannya. Untuk peserta didik yang sudah lancar membaca, akan diberikan buku sejenis komik. Sedangkan peserta didik yang belum lancar membaca, akan diberi buku sejenis cerita dongeng. Peserta didik di beri waktu 15 menit untuk membaca buku yang sudah dibagikan. Selama kegiatan membaca, Bu Ika membimbing peserta didik yang belum lancar secara bergantian. Setelah selesai membaca, Bu Ika membagikan buku tulis ke peserta didik untuk kemudian peserta didik menulis yang sudah dibacanya sebanyak 2 halaman bacaannya.

Sama dikegiatan membaca, Bu Ika juga membimbing peserta didik yang belum bisa menulis secara bergantian. Setelah selesai membaca dan menulis, peserta didik disuruh berbaris dengan rapi untuk mengumpulkan kembali buku bacaan dan buku tulis. Tidak hanya sekedar di kumpul saja buku tulisnya, akan tetapi diperiksa oleh Bu Ika. Mulai dari kelengkapan huruf, huruf kapital, tanda baca, dan spasi dalam penulisan. Setelah kegiatan literasi di perpustakaan, peserta

didik diperbolehkan untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.20 WIB. Saat jam istirahat, peneliti berpamitan untuk pulang karena akan ke kampus.

### **Interpretasi**

Kegiatan literasi baca tulis sudah dilaksanakan di perpustakaan dengan pembinaan minat baca peserta didik. Jadwal kunjung pada hari rabu adalah kelas 1 A dan 1B. Untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan yang sudah lancar membaca, buku bacaannya dibedakan. Untuk jadwal kunjung kelas 5 di bebaskan jam kunjungnya dikarenakan wali kelas menginginkan jadwal kunjung siang bukan jadwal kunjung pada pagi hari.

## **CATATAN LAPANGAN 5**

Hari, Tanggal : Kamis, 29 November 2018

Waktu : 08.30 – 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan Ruang Guru SD Sendangsari

Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Bapak Sarju Riyanto)

### **Hasil**

Hari kamis tanggal 29 November, peneliti tiba di sekolah kemudian langsung menuju perpustakaan Pelangi Ilmu. Selama di perpustakaan peneliti mengamati kegiatan yang ada baik itu kegiatan peminjaman buku, pengembalian buku, dan kegiatan membaca buku. Selain itu peneliti juga membantu guru mengoreksi latihan soal sembari menunggu bapak kepala sekolah pulang dari upacara hari korpri di kabupaten untuk melakukan wawancara. Setelah bapak kepala sekolah pulang, peneliti segera menemui beliau di ruang guru. Sambil mempersiapkan alat rekaman dan buku untuk mencatat point penting saat wawancara, peneliti dan bapak kepala sekolah berbincang ringan sebagai kata pembuka. Setelah siap peneliti mulai bertanya seputar strategi menumbuhkan literasi baca tulis yang ada di SD Sendangsari.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sarju Riyanto:

Peneliti : Maaf pak, saya ada wawancara dengan bapak untuk mendukung data penelitian saya

Narasumber : *Hmm* iya apa?

Peneliti : Siapa saja anggota dari fasilitator untuk pengembangan literasi di sekolah ini pak?

Narasumber : *Hmm* pengembangan fasilitas itu bu *anu*, nanti tanya bu *anu* ya, tanya bu, literasi itu Bu Ika *nggak tau*?

Peneliti : Bu Ika kata tadi suruh ke Bu Asri apa ya

Narasumber : *Ahh* iya Bu Asri, iya Bu Asri yang *tau* tentang literasi termasuk, terus?

Peneliti : Upaya sekolah untuk meningkatkan pengembangan literasi itu *gimana* pak?

Narasumber : *Woh* itu *anu* berbagai macam cara ya, sudah *brandingnya kan* literat atau sekolah model sudah literat, jadi nanti itu kuncinya nanti bermacam kegiatan di literat itu yang *tau* persis itu Bu Asri ya.

Peneliti : Oh iya pak

Narasumber : Terus?

Peneliti : Ada *nggak* pak untuk apa dari fasilitator tadi kegiatan pelatihan atau kegiatan *workshop* untuk biasanya?

Narasumber : Untuk literasi itu

Peneliti : Iya yang *workshopnya* itu, ada *nggak* pak pelatihan *workshop* atau seminar *gitu*?

Narasumber : *Hmm* ini sementara belum

Peneliti : Belum ada ya pak?

Narasumber : Belum ada

Peneliti : Kalau untuk buku bacaan itu *udah* ada yang bentuk elektronik *book* atau belum pak?

Narasumber : Belum ada, besok itu sama bu pengawas mau dimasukkan besok setelah apa setelah liburan anak-anak januarilah itu akan ada tenaga dari bu pengawas mencarikan untuk buku elektronik di perpustakaan tadi.

Peneliti : Berarti nanti dimulainya *tuh* bulan Januari pas tahun ajaran baru.

Narasumber : *Ho'oh* iya itu

Peneliti : Kalau di sekolah ini pernah *nggak* ada acara *open house* khusus untuk literasi di sekolah ini

Narasumber : *Open house?* belum kalau itu

Peneliti : Belum ada berarti?

Narasumber : Belum ada

Peneliti : Kalau untuk kegiatan bulan literasinya itu pak *udah* pernah atau belum?

Narasumber : Bulan literasi itu nanti tanya Bu Asri ya

Peneliti : Oh iya pak

Narasumber : Saya karena baru baru sebentar disini, jadi belum *tau*.

Peneliti : Iya pak

Narasumber : Terus apa lagi?

Peneliti : Ada *nggak* pak ada apa pelibatan instansi diluar sekolah untuk kegiatan literasi ini?

Narasumber : Ya ada, perpustakaan daerah/kabupaten terus nanti *eee* siswa dan komite dan orang tua, karena nanti setiap lulus itu anak-anak yang kelas enam itu menyumbangkan buku ke perpustakaan.

Peneliti : Jumlah bukunya itu biasanya berapa pak?

Narasumber : Jumlah bukunya itu kemarin itu setiap anak menyumbangkan dua buku.

Peneliti : Itu berarti yang sumbangan ada yang dari pihak luar tadi seperti *pusda*, ada dari anak-anak yang sudah tamat tadi sebanyak dua buku ya pak?

Narasumber : Iya

Peneliti : Kalau untuk tim literasi sekolah ada pak?

Narasumber : Apa? Tim literasi sekolah?

Peneliti : Iya pak.

Narasumber : Tim literasi sekolah ada, nanti tanya Bu Asri. Tim literasi *toh?*

- Peneliti : Iya pak. Di sekolah ada *nggak* dari bapak kebijakan khusus untuk tata tertib di perpustakaan sekolah?
- Narasumber : Oh iya ada, sudah dibentuk *toh*, sudah ada di dinding perpustakaan kan?
- Peneliti : Tata tertibnya *tapi*, dari kepala sekolah sebelumnya ya pak?
- Narasumber : *Ho'oh* jadi saya hanya meneruskan kebijakan tata tertib yang sudah ada.
- Peneliti : Kalau untuk pameran buku *udah* pernah dilaksanakan belum pak di sekolah ini?
- Narasumber : Pameran buku, *ketok'e* belum *ee* mbak, belum pernah.
- Peneliti : Ada rencana *nggak* pak untuk pameran buku?
- Narasumber : Ya nanti, ya rencana ada, melibatkan pameran buku itu melibatkan komite dan wali murid, namun itu baru wacana saja.
- Peneliti : Adakah dukungan dari orang tua untuk kegiatan literasi?
- Narasumber : *Woh* ada, wali murid mendukung untuk literasi.
- Peneliti : Kalau dari komite *gimana* pak? Apakah mendukung juga?
- Narasumber : Komite sekolah juga mendukung kegiatan literasi yang ada di sekolah. Komite sekolah tidak ada yang dari luar dan berada di kompleks Desa Sendangsari ini semua. Kalau SD yang besar-besarkan komite ada yang dari luar.
- Peneliti : Dari luar daerah ya pak?
- Narasumber : Dari luar kecamatan, contohnya SD Al-Azhar, SD Unggulan itu komite sekolah jauh-jauh rumahnya jadi itu kan karena menyekolahkan anaknya disitu, misalnya tokoh-tokoh itu terus dijadikan komite.

- Peneliti : Program unggulan sekolah ini memang literasi ya pak?
- Narasumber : Iya literasi
- Peneliti : Itu mulainya dari kapan ya pak?
- Narasumber : Oh sudah mulai dari kemarin, dari terbentuk sekolah model tahun dua ribu berapa ya, 2017 *po* ya, disinikan ditunjuk sebagai sekolah model dari LPMP.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan literasi di kelas mulai sejak kapan pak?
- Narasumber : Sudah dimulai sejak tahun 2017 itu *udah* mulai, kan 15 menit sebelum pelajaran itu anak-anak membaca, terus ditambah lagi kunjungan ke perpustakaan, kalau *pas* ada pembelajaran yang menyangkut pembelajaran itu bukunya ada di perpustakaan anak-anak dan guru kelas disilahkan untuk mengunjungi perpustakaan mencari buku-bukunya.
- Peneliti : Untuk sementara waktu itu dulu pertanyaan dari saya, nanti kalau ada tambahan lagi saya boleh mewawancarai bapak lagi?
- Narasumber : Iya mbak silahkan.

### **Interpretasi**

Informasi yang didapat dari Bapak Sarju Riyanto belum terlalu maksimal karena beliau menjawab seadanya. Disisi lain beliau juga baru menjabat kepala sekolah di SD Sendangsari baru tiga bulan terakhir ini. Beliau juga mengamanahkan untuk bisa bertanya lebih lanjut lagi dengan Bu Asriyah tentang pertanyaan yang belum bisa dijawab dari beliau agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan arah dari hasil penelitian yang dibutuhkan. Untuk pelibatan instansi dari luar dalam kegiatan literasi , pertama melibatkan

perpustakaan daerah (Perpustakaan Bantul). Kedua komite sekolah, dalam hal ini sangat mendukung program kegiatan literasi yang ada di SD Sendangsari. Ketiga dari walimurid dan peserta didik, dalam hal ini peserta didik kelas enam yang sudah lulus menyumbangkan buku bacaan ke perpustakaan sebanyak dua buku. Tata tertib yang ada di perpustakaan memang sudah ada dari kepala sekolah sebelumnya jadi Bapak Sarju hanya melanjutkan tata tertib dan kebijakan yang ada dalam tata tertib tersebut. Komite sekolah SD Sendangsari sangat berperan penting dalam kegiatan literasi yang ada di sekolah baik literasi di kelas maupun kegiatan literasi yang ada di perpustakaan.

## **CATATAN LAPANGAN 6**

Hari, Tanggal : Kamis, 29 November 2018  
Waktu : 10.00 WIB – selesai  
Tempat : Mang Engking Resto Minggir Sleman  
Kegiatan : Penelitian (Observasi dan Mengikuti Rapat Bulanan SD Sendangsari)

### **Hasil**

Setelah selesai dari mewawancarai Bapak Sarju Riyanto, peneliti kembali menuju ke perpustakaan untuk berpamitan untuk pulang. Akan tetapi salah satu guru tidak mengizinkan peneliti untuk pulang, karena peneliti diajak untuk ikut rapat bulanan SD Sendangsari diluar sekolah. Nama tempat rapat tersebut adalah Mang Engking yang terletak di daerah Minggir, Sleman, DIY. Peneliti tidak bisa menolak ajakan dari guru dan kemudian memutuskan untuk ikut serta dalam acara rapat tersebut. Sebelum berangkat semua di kumpulkan dan didata terlebih dahulu karena sangat berpengaruh dengan mobil yang akan dibawa. Jarak yang ditempuh untuk sampai tempat tujuan sekitar tiga puluh menit dengan mengendarai mobil. Rombongan berangkat pada pukul 11.00 WIB dengan menggunakan tiga mobil.

Peneliti satu mobil dengan Bapak Sri selaku guru olahraga, Bu Atmi wali kelas 2B, Bu Ayung wali kelas kelas 3A, dan Bu Ita wali kelas 1B. Selama di perjalanan peneliti bercerita dan mendengarkan cerita dari guru-guru senior di SD Sendangsari tentang pengalaman mengajar dan suka duka menjadi guru. Peneliti sangat bangga bisa bertemu dengan guru-guru hebat seperti beliau semua. Akan tetapi dalam rapat kali ini tidak semua guru bisa ikut dikarenakan berbagai alasan, salah satunya adalah karena sedang berpuasa.

Rombongan sampai dilokasi sekitar pukul 11.35 WIB, karena waktu sudah menunjukkan masuk zuhur akhirnya semua bersiap untuk sholat zuhur berjamaah di mushola terlebih dahulu. Dan untuk guru yang tidak sedang sholat di amanahkan untuk memesan tempat dan menu makanan. Setelah selesai melaksanakan sholat zuhur berjamaah semua guru menuju tempat yang sudah di pesan terlebih dahulu. Sebelum melaksanakan rapat, kepala sekolah mempersilahkan untuk makan siang bersama sembari menikmati suasana yang ada, agar ketika rapat lebih konsentrasi. Semua sangat menikmati hidangan yang disuguhkan dimeja makan, dengan menu utama ikan gurame, udang, serta sayur dan lalapan. Setelah semua selesai makan, kepala sekolah memberikan waktu untuk mempersiapkan rapat yang akan segera dimulai. Tepat pukul 13.15 WIB rapat dimulai dengan susunan acara yang dibacakan langsung oleh Bapak Sarju Riyanto selaku kepala sekolah.

Dalam rapat disampaikan beberapa point penting, pertama hasil rapat kepala sekolah sekecamatan Pajangan yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul. Kedua penerapan *full day school* di SD Sendangsari Pajangan Bantul yang akan *insya allah* akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Ketiga, persiapan penerapan absen *online* untuk guru SD Sendangsari. Dan keempat adalah pembentukan panitia melaksanakan Ujian Nasional Tingkat Sekolah Dasar. Pembentukan panitia tersebut untuk mendukung suksesnya UN yang akan dilaksanakan sekitar bulan April. Dan dibentuk juga panitia pengawas belajar dan pemberi semangat kepada peserta didik kelas enam. Setelah selesai

semua dibahas rapat ditutup oleh Bapak Sarju Riyanto dengan mengucapkan lafaz hamdalah. Rapat selesai pada pukul 14.30 WIB dan semua guru yang hadir dalam rapat segera bersiap untuk pulang. Didalam perjalanan pulang Bu Waldini ikut bersama mobil yang dikendarai oleh Bapak Sri. Ketika diperjalanan pulang cuacanya hujan cukup deras, sehingga mobil dipacu dengan kecepatan santai. Semua rombongan sampai SD Sendangsari lagi pada pukul 15.10 WIB. Setelah sampai di sekolah, peneliti mengucapkan terima kasih banyak karena sudah diajak dan ikut terlibat dalam rapat bulanan yang diadakan. Dan peneliti juga izin pamit pulang ke Yogyakarta karena hari sudah mulai sore.

### **Interpretasi**

Mengikuti rapat bulanan dewan guru SD Sendangsari di Mang Engking daerah Sleman. Dalam rapat disampaikan beberapa poin penting yang akan dilaksanakan di semester genap.

## **CATATAN LAPANGAN 7**

Hari, Tanggal : Jum'at, 30 November 2018  
Waktu : 08.30 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan Ruang Guru  
SD Sendangsari  
Kegiatan : Penelitian (Observasi)

### **Hasil**

Hari jum'at tanggal 30 November, peneliti tiba di sekolah dan langsung menuju perpustakaan Pelangi Ilmu untuk bertemu dengan Ibu Asri. Sekitar 15 menit menunggu, beliau ke perpustakaan menemui peneliti dan mengatakan bahwa hari ini belum bisa untuk diwawancarai oleh peneliti. Dikarenakan beliau lagi fokus mengejar materi yang harus disampaikan ke peserta didik untuk PAS (Penilaian Akhir Semester) yang akan dilaksanakan hari senin besok. Bu Asri siap untuk diwawancarai pada hari rabu tanggal 5 Desember 2018. Setelah itu peneliti bertemu dengan salah satu peserta

didik kelas 5B yang bernama Mas Ega. Peneliti meminta waktu Mas Ega untuk bisa diwawancarai hari senin, dan Mas Ega menyetujui untuk wawancara pada hari senin saat jam istirahat di perpustakaan. Saat jam istirahat ada peserta didik yang berkunjung dan membaca buku. Buku yang peserta didik baca adalah buku cerita yang disediakan di meja sirkulasi. Sebelum meminjam buku, peserta didik disuruh untuk mengisi buku kunjungan perpustakaan. Dan saat meminjam buku, peserta didik mengisi di buku peminjaman terlebih dahulu. Setelah itu peneliti mohon pamit meninggalkan sekolah, dikarenakan peneliti akan kerumah sakit.

### **Interpretasi**

Membuat jadwal ulang dengan Bu Asri untuk wawancara pada hari rabu tanggal 5 Desember 2018. Dan membuat jadwal wawancara dengan Mas Ega pada hari senin tanggal 3 Desember 2018.

## **CATATAN LAPANGAN 8**

Hari, Tanggal : Senin, 03 Desember 2018  
Waktu : 08.00 WIB – 08.30 WIB  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan di depan kelas 5B  
Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Ibu Ika Yuda Dewi)

### **Hasil**

Hari senin tanggal 03 Desember 2018, peneliti tiba di sekolah dan langsung menuju ke perpustakaan Pelangi Ilmu bertemu dengan Bu Ika untuk melakukan wawancara di meja pelayanan perpustakaan. Yang kebetulan saat itu Bu Ika sedang tidak ada kerjaan yang harus diselesaikan, jadi peneliti bisa mewawancarai beliau langsung. Sembari peneliti mempersiapkan alat rekaman dan alat tulis, peneliti sempat bertanya ke Bu Ika kenapa perpustakaan sepi tidak ada kegiatan literasi dan jadwal kunjung wajib perpustakaan. Bu

Ika menjawab selama PAS (Penilaian Akhir Semester) peserta didik tidak di perbolehkan untuk meminjam buku, tetapi untuk membaca buku masih di perbolehkan. Saat semua peralatan penelitian sudah siap, kemudian peneliti memulai wawancara dengan Bu Ika. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ika Yuda Dewi:

Peneliti : Mau tanya bu, partisipasi warga sekolah dalam pengembangan literasi *gimana* bu? Mendukung atau menolak?

Narasumber : Sangat mendukung sekali mbak.

Peneliti : Kalau untuk peserta didik *tuh* biasanya pernah di beri tantangan *nggak* bu?

Narasumber : Pernah mbak.

Peneliti : Kalau gurunya pernah bu?

Narasumber : Belum pernah, cuma anak didik saja yang dikasih tantangan.

Peneliti : Terus kapan tantangan tersebut dilaksanakan bu?

Narasumber : Setiap kalau ada jam kunjung perpustakaan *tiap* kelas.

Peneliti : Berarti setiap jam kunjung dikasih tantangan buat anak *nyelesaiin* bacaan yang tantangan tadi?

Narasumber : Iya *tapi* tidak setiap kesempatan, ada setiap kelas misalnya satu bulan sekali dikasih tantangan.

Peneliti : Respon anak-anak dikasih tantangan itu bagaimana bu?

Narasumber : Ada yang senang, namanya juga anak-anak ya ada yang senang ada yang *ngeluh* seperti “Huhh”.

- Peneliti : Apakah ada peserta didik dan guru yang mampu menyelesaikan tantangan yang diberikan akan mendapatkan hadiah?
- Narasumber : Belum pernah mbak.
- Peneliti : Terus kesulitan yang ditemui untuk tantangan membaca bukunya?
- Narasumber : Kalau untuk anak-anak biasanya cuma ada yang mengganggu temannya, *rame, kan* satu kelas itu banyak *toh* jumlahnya jadi *nggak* terkondisikan dan jadi anak-anak sering buat *ulah* ganggu temannya *rame* sendiri.
- Peneliti : Kalau misalkan temannya asyik membaca buku terus digangguin ya bu?
- Narasumber : Iya mbak jadi anak-anak mengganggu temannya agar ramai.
- Peneliti : Peserta didik pernah *nggak* diajak berdiskusi dalam membaca?
- Narasumber : Belum pernah.
- Peneliti : Untuk jenis bahan bacaan yang disediakan perpustakaan itu apa *aja* bu?
- Narasumber : Ada tiga macam, seperti referensi, fiksi, dan non-fiksi.
- Peneliti : Kalau untuk referensinya contoh bukunya itu apa *aja* bu?
- Narasumber : Yang referensi itu ada atlas, ada kamus, ensiklopedia.
- Peneliti : Terus kalau fiksi itu apa?
- Narasumber : Buku-buku cerita itu ada dongeng, ada komik pokoknya cerita anak *kayak* KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) *kayak gitu*.
- Peneliti : Kalau yang non-fiksi berarti yang seperti apa bu?

- Narasumber : Yang buku masakan terus ada buku tentang pertanian terus apa ya kayak buku selain non-pelajaran selain buku cerita.
- Peneliti : Jumlah keseluruhannya itu berapa bu? Sekitar berapa bu?
- Narasumber : Ada sekitar 1.662 judul buku, kalau untuk eksemplarnya 3.573.
- Peneliti : Berarti itu sudah gabungan dari semua buku yang ya bu?
- Narasumber : Iya mbak, *tapi* ini belum termasuk dalam buku pelajaran.
- Peneliti : Berarti untuk jumlah buku pelajarannya beda sendiri ya bu?
- Narasumber : Iya mbak beda.
- Peneliti : Apakah hanya peserta didik saja yang memanfaatkan bahan bacaan yang ada?
- Narasumber : Tidak, semua warga sekolah memanfaatkan, ada guru, karyawan, dan anak-anak.
- Peneliti : Apakah bahan bacaan yang ada di perpustakaan boleh dipinjam dan dibawa pulang *nggak* bu?
- Narasumber : Boleh dibawa pulang mbak. Kecuali, buku referensi yang *nggak* boleh dibawa pulang. Jadi yang boleh dibawa pulang adalah fiksi dan non-fiksi saja.
- Peneliti : Untuk lama waktu peminjaman untuk anak-anak berapa bu?
- Narasumber : Anak-anak dua hari dan untuk guru itu satu minggu. *Tapi* bisa *fleksible* kadang anak-anak satu hari sudah dikembalikan terus pinjem lagi.
- Peneliti : Berarti tidak harus sampai dua hari ya bu?
- Narasumber : *Hmm* mbak.

- Peneliti : Kalau untuk sumber pengadaan bahan bacaan untuk di perpustakaan itu darimana bu?
- Narasumber : Pembelian dan bantuan. Pembeliannya itu dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan ada juga dari bantuan sekolah model.
- Peneliti : Berarti sekolah ini termasuk sekolah model ya bu?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Kalau bantuannya itu darimana bu?
- Narasumber : Kemarin dapat dari LPMP.
- Peneliti : Kalau dari orangtua siswa ada *nggak* bu?
- Narasumber : Dari orangtua siswa itu ada *tapi* bukan di perpustakaan. Tetapi khusus untuk perpustakaan kelas atau pojok baca.
- Peneliti : Apakah orangtua juga mendukung kegiatan literasi dalam pengadaan bahan bacaan bu?
- Narasumber : Mendukung mbak dengan bantuan untuk perpustakaan kelas tadi.
- Peneliti : Adakah alat peraga dan permainan yang disediakan oleh perpustakaan?
- Narasumber : Ada mbak.
- Peneliti : Contoh alatnya seperti apa bu?
- Narasumber : *Kit* agama, kerangka, torso, globe, dakon, catur, dan piano.
- Peneliti : Yanag dimainkan sama anak-anak yang apa bu biasanya?
- Narasumber : Dakon sama catur.
- Peneliti : Kalau piano belum pernah bu?
- Narasumber : Belum pernah mbak.
- Peneliti : *Nah* respon peserta didik dengan alat peraga itu bagaimana bu?

- Narasumber : Senang sekali mbak. Mereka selain membaca juga sering bermain seperti dakon dan catur tadi.
- Peneliti : Apakah bahan bacaan yang ada di perpustakaan sudah dalam bentuk *e-book* atau belum bu?
- Narasumber : Ada *tapi* sekarang ada di laboratorium.
- Peneliti : Berarti kalau untuk yang di perpustakaannya sendiri belum bu?
- Narasumber : Belum mbak.
- Peneliti : Apakah di koridor sekolah itu terpasang tulisan pribahasa atau kalimat positif *nggak* bu?
- Narasumber : Ada mbak. Tetapi tidak hanya dikoridor saja melainkan di kelas, di perpustakaan, di *musholla* juga ada.
- Peneliti : Berarti disetiap sudut sekolah juga ada ya bu?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam mengoptimalkan perpustakaan sebagai wahana belajar?
- Narasumber : Ya mengoptimalkan jam kunjung perpustakaan buat kelas.
- Peneliti : Kalau waktu untuk jam kunjung itu berapa bu khusus yang literasi membaca dan menulisnya?
- Narasumber : Minimal 30 menit mbak waktunya.
- Peneliti : Itu cukup *nggak* waktunya bu untuk seluruh kegiatan?
- Narasumber : Iya itu tadi mbak, *tapi* bisa *fleksible* mbak ada yang 30 menit ada yang 45 menit dan ada yang satu jam untuk satu kelasnya.
- Peneliti : Berarti *nggak* ditentukan itu bu?

- Narasumber : Tergantung kelasnya mbak. Kalau kelas tinggi bisa *sebentar* paling 30 menit *tapi* kalau kelas rendah bisa sampai 1 jam pelajaran.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan *open house* sudah pernah dilaksanakan atau belum bu?
- Narasumber : Belum mbak baru sekedar wacana saja.
- Peneliti : Sekolah sudah pernah melaksanakan kegiatan bulan literasi belum bu? Kalau belum alasannya kenapa bu?
- Narasumber : Belum pernah dilaksanakan mbak karena waktunya belum ada.
- Peneliti : Adakah alokasi waktu khusus untuk kegiatan literasi baca tulis di perpustakaan bu?
- Narasumber : Seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya mbak.
- Peneliti : Apakah guru terlibat dalam pemilihan buku yang layak untuk peserta didik di perpustakaan ini?
- Narasumber : Untuk guru yang terlibat adalah guru kelas empat dan guru kelas yang menjadi bendahara BOSDA dan BOSNAS.
- Peneliti : Kalau guru yang lain sudah pernah ikut atau belum bu?
- Narasumber : Guru kelas satu pernah.
- Peneliti : Ada syarat khususnya *nggak* bu?
- Narasumber : *Nggak* ada mbak.
- Peneliti : Berarti semua guru bisa terlibat dalam pemilihan buku yang layak ya bu?
- Narasumber : Iya mbak bisa.
- Peneliti : Kalau untuk ketentuan dalam tata tertib itu apa *aja* bu di perpustakaan?
- Narasumber : Nanti dilihat di dinding yaa mbak tata tertibnya.

- Peneliti : Oh iya bu. Kebetulan sudah saya foto juga tadi. Terus siapa yang menjadi penanggung jawab dalam pembuatan tata tertib bu?
- Narasumber : Kepala sekolah dan kepala/petugas perpustakaan mbak.
- Peneliti : Pernah *nggak* siswa diberi sanksi kalau mereka melanggar tata tertib perpustakaan?
- Narasumber : Biasanya kalau menghilangkan buku siswa atau guru harus mengganti buku yang dihilangkan tetapi judulnya tidak harus sesuai dengan judul buku yang hilang. Akan tetapi harus disesuaikan dengan kelasnya saja, misalnya buku bacaan yang hilang *nggak* harus buku bacaan yang sama namun bisa diganti dengan bacaan yang lain.
- Peneliti : Oh berarti *nggak* harus sama persis dengan yang hilang ya bu?
- Narasumber : Iya mbak *nggak* harus judul sama.
- Peneliti : Kalau misalnya ada siswa yang tidak sengaja menyobekkan kertas yang ada dibuku itu apa bu? Ada *nggak* sanksinya bu?
- Narasumber : *Nggak* ada, *tapi* cuma dikasih *tau* kalau besok tidak boleh menyobek buku itu.
- Peneliti : Apakah hari dan jam buka perpustakaan tercantum di tata tertib bu?
- Narasumber : Tidak tercantum mbak.
- Peneliti : Ada jadwal tersendiri atau bagaimana bu?
- Narasumber : Ada jadwalnya tersendiri dan tidak tercantum ditata tertibnya.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu mensosialisasikan tata tertib perpustakaan kepada siswa?

- Narasumber : Itu biasanya di sosialisasikan pada waktu siswa baru untuk kelas satu saat ada jam kunjung baru disosialisasikan ke siswa.
- Peneliti : *Nggak* ke kelas mensosialisasikannya bu?
- Narasumber : *Nggak* mbak.
- Peneliti : Ada *nggak* kesulitan yang dihadapi saat mensosialisasikan tata tertib ke anak kelas satu? Biasanya *kan* anak kelas satu sangat susah untuk dikondisikan bu. Ada *nggak* kesulitannya bu?
- Narasumber : *Kayaknya nggak* ada mbak. Mereka sudah mengerti dan sudah paham mbak.
- Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam mengajarkan tata cara dalam mencari buku yang dibutuhkan peserta didik?
- Narasumber : Itu sama disosialisasikan kepada murid sama seperti yang tadi mbak.
- Peneliti : Berarti sekalian mensosialisasikan tata tertib sekaligus mengajarkan tata cara mencari buku ya bu?
- Narasumber : Iya mbak
- Peneliti : Manfaat apa diperoleh peserta didik setelah mereka tau tata cara mencari bukunya tadi?
- Narasumber : Anak-anak itu bisa lebih mudah dan cepat dalam mencari buku yang diinginkan. Dia ingin mencari buku apa bisa tau langsung raknya disini.
- Peneliti : Berarti tanpa bantuan ibu mereka sudah tahu?
- Narasumber : Iya mereka sudah bisa dan tahu.
- Peneliti : Apakah tata cara mencari buku juga disosialisasikan ke guru juga *nggak* bu?
- Narasumber : Tidak disosialisasikan ke guru.

- Peneliti : Berarti *cuma* fokus ke peserta didik saja ya bu?
- Narasumber : Iya mbak
- Peneliti : Respon ibu ketika melihat siswa tidak mengikuti tata cara tersebut bagaimana respon ibu? Misalnya mereka *mau* pinjam buku *tapi* tidak mengikuti tata cara *gimana* bu?
- Narasumber : Dikasih *tau* anaknya untuk bisa mengikuti tata cara yang sudah di sosialisasikan kemarin.
- Peneliti : Ibu ada kesulitan *nggak pas* mengajarkan tata cara merawat buku?
- Narasumber : Ada mbak, masih *aja* ada anak yang *teledor*. Contohnya ketika mengembalikan buku ada yang ketumpahan air, ada yang sobek, dan ada yang ketika mengembalikan buku tengahnya kurang jumlahnya.
- Peneliti : Berarti ada yang hilang ya bu?
- Narasumber : Iya mbak namanya juga anak masih belum bisa menjaga dengan baik.
- Peneliti : Kalau untuk pameran buku ada *nggak* bu?
- Narasumber : Belum pernah mbak.
- Peneliti : Ada rencana atau *gimana* bu?
- Narasumber : Belum ada rencana dalam waktu dekat ini.
- Peneliti : Apakah ibu pernah mengadakan *story telling* untuk peserta didik ketika berada di perpustakaan?
- Narasumber : Pernah dilaksanakan *story telling* untuk kelas satu saat mereka berada di perpustakaan dan untuk kelas lain belum pernah.
- Peneliti : Ceritanya tentang apa bu kalau untuk kelas satu?
- Narasumber : Cerita nabi dan hewan mbak biasanya.

- Peneliti : Untuk respon peserta didik *gimana* bu dengan ada kegiatan *story telling* di perpustakaan?
- Narasumber : Senang sekali mbak. Mereka sangat antusias ketika ada *story telling* di perpustakaan.
- Peneliti : Apakah peserta didik pernah merasa bosan dengan kegiatan *story telling* di perpustakaan?
- Narasumber : Pasti pernah merasa bosan mereka mbak.
- Peneliti : Caranya ibu menghilangkan rasa bosan anak-anak itu seperti apa?
- Narasumber : Nanti setelah ... apa yaa? Kalau mereka belum *anteng* belum diem belum dimulai lagi ceritanya. Jadi mereka harus diam terlebih dahulu memperhatikan saya kemudian baru dilanjutkan lagi berceritanya.
- Peneliti : Itu untuk waktu *story tellingnya* ditentukan atau *gimana* bu?
- Narasumber : Tidak ditentukan. Nanti satu kali ini bisa untuk *story telling* setelah itu bisa untuk membaca dan menulis anak-anak. Jadi waktunya itu tidak ditentukan berapa lama.
- Peneliti : Apakah ibu pernah melakukan bimbingan membaca untuk peserta didik yang belum lancar membaca bu?
- Narasumber : Pernah mbak.
- Peneliti : Itu waktunya kapan bu?
- Narasumber : Sama setiap waktu jam kunjung peserta didik ke perpustakaan.
- Peneliti : Berarti *nggak* ada waktu khususnya?
- Narasumber : *Nggak* ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam membimbing peserta didik membaca? Cara upayanya ibu?

- Narasumber : Dibimbing satu-satu bagi yang belum bisa membaca. Bergiliran anak-anak saya bimbing membacanya bagi yang belum lancar.
- Peneliti : Untuk tingkat bacaannya dibedakan atau disamakan bu? Kalau anak-anak yang sudah bisa membaca dengan yang belum?
- Narasumber : Beda. Yang belum bisa membaca itu bacaannya tulisan besar-besar dan *cuma* sedikit, contohnya cerita nabi terus dongeng. Untuk yang sudah bisa membaca itu yang lebih banyak tulisannya, contohnya KKPK (Kecil Kecil Punya Karya)
- Peneliti : Untuk yang strategi sudah dibahas. Kalau Bapak/Ibu guru wailkeas pernah mendampingi *nggak* bu?
- Narasumber : Belum mbak. Jadi anak-anak di lepas sendiri untuk berkunjung ke perpustakaan tetapi sesekali sering dipantau oleh Bapak/Ibu guru wali kelasnya.
- Peneliti : Ada *nggak* kesulitan yang ibu alami saat melakukan bimbingan membaca ke peserta didik?
- Narasumber : Anak yang belum bisa membaca itu banyak dan waktunya itu sedikit jadi kurang di waktunya mbak.
- Peneliti : Kalau saran dari ibu bagaimana biar fokus *full* membaca di perpustakaan?
- Narasumber : Ada waktu yang khusus untuk anak yang belum bisa membaca, ada bimbingan khusus bukan jam khusus.
- Peneliti : Berarti harus ada waktu khusus bimbingan membaca bagi anak yang belum bisa membaca?

- Narasumber : Soalnya kalau sama jam kunjung dengan anak-anak yang sudah lancar membaca dan untuk anak yang belum bisa ketinggalan jadi kasihan untuk anak yang belum bisa membaca.
- Peneliti : Apakah ibu pernah memberikan hadiah ke peserta didik untuk yang rajin berkunjung ke perpustakaan?
- Narasumber : Setiap akhir semester biasanya diberikan.
- Peneliti : Itu hadiahnya apa bu?
- Narasumber : Buku tulis. Setiap akhir semester itu biasanya dipilih raja dan ratu buku. Untuk ratu buku dikasih lima dan raja buku juga dikasih lima buku.
- Peneliti : Buku yang dikasih itu buku apa bu?
- Narasumber : Buku tulis mbak bukan buku bacaan.
- Peneliti : Apakah hadiah juga diberikan kepada Bapak/Ibu guru?
- Narasumber : Tidak mbak, hadiah diberikan fokus ke anak saja.
- Peneliti : Untuk perlengkapan dalam peminjaman dan pengembalian buku itu sudah disediakan apa belum bu?
- Narasumber : Hanya buku dan *pulpen tok*.
- Peneliti : Bukunya itu buku yang dipinjam atau apa bu?
- Narasumber : Nanti anak akan mencatat sendiri jadi hanya disediakan buku peminjaman dan *pulpen* saja.
- Peneliti : Bagaimana prosedur peminjaman dan pengembalian buku dilakukan anak-anak?
- Narasumber : Kalau peminjamannya anak masuk itu langsung mengisi daftar hadir terus anak-anak langsung mencari buku yang diinginkan dan mau meminjam apa lalu mencatat di buku

peminjaman dan terakhir bukunya dibawa pulang. Kalau pengembaliannya anak-anak masuk mengisi daftar hadir, anak mengembalikan buku dimeja yang sudah ditentukan.

Peneliti : Berarti anak-anak sudah melakukannya secara mandiri ya bu?

Narasumber : Iya anak-anak sudah tahu alur peminjaman dan pengembalian buku.

Peneliti : Ada *nggak* kendala yang dihadapi saat peminjaman dan pengembalian buku bu?

Narasumber : Ada. Kadang anak yang suka lupa mengembalikan buku dan bilang sudah mengembalikan buku *pengen* pinjam lagi. Ada anak yang sengaja belum mengembalikan buku *tapi* sudah mau pinjam lagi.

Peneliti : Itu ada sanksinya *nggak* bu?

Narasumber : *Nggak* ada nanti *cuma* dibilang cari dulu bukunya dirumah kalau sudah mengembalikan baru boleh pinjam lagi.

Peneliti : Anak-anak pernah *nggak* bu sampai dikasih surat peringatan saking mereka telat mengembalikan buku?

Narasumber : Yang pernah itu cuma kelas enam, karena mereka mau lulus *toh* jadi kalau lulus harus menyelesaikan administrasi perpustakaan terlebih dahulu. Dan untuk kelas lain belum pernah.

Peneliti : Berarti itu khusus kelas enam *doang* ya bu?

Narasumber : Iya mbak khusus kelas enam.

Peneliti : Respon ibu ketika ada anak yang tidak menghiraukan surat peringatan itu bagaimana bu?

- Narasumber : Meminta bantuan kepada wali kelas untuk memberitahukan kepada orangtua peserta didik.
- Peneliti : Ada *nggak* bu perbedaan peminjaman buku antara guru dan peserta didik?
- Narasumber : Ada. Untuk anak itu dua hari dan untuk guru itu satu minggu
- Peneliti : Untuk tugas dan tanggung jawab perpustakaan itu bagaimana bu?
- Narasumber : Itu semuanya ada di buku yang sudah saya kasih tadi ke mbaknya.
- Peneliti : Nanti saya pinjam untuk di fotocopy sebagai bukti dokumentasi.
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Terima kasih atas waktunya ya bu.
- Narasumber : Iya sama-sama mbak.

### **Interpretasi**

Partisipasi warga sekolah dalam proses pengembangan literasi sangat mendukung sekali, dimulai dari pengawas sekolah sampai ke penjaga sekolah sekalipun. Tantangan membaca hanya diberikan kepada peserta didik tidak kepada guru. Berbagai respon ditunjukkan oleh peserta didik dari kegiatan tantangan membaca yang diberikan oleh pustakawan. Kesulitan yang dialami pustakawan dalam tantangan membaca adalah belum terkondisikannya peserta didik. Bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan ada tiga, yaitu referensi, fiksi, dan non-fiksi. Jumlah bahan bacaan secara keseluruhan yang tersedia sebanyak 1662 judul buku dan 3573 eksemplar. Tetapi jumlah buku tersebut belum termasuk buku pelajaran atau buku tema. Lama waktu peminjaman bagi peserta didik selama dua hari dan guru selama satu minggu.

Sumber dana pengadaan bahan bacaan perpustakaan berasal dari pembelian dan bantuan. Pembelian bahan bacaan berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan bantuan sekolah model dan bantuan bahan bacaan berasal dari LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan). Alat peraga dan permainan disediakan di perpustakaan berupa kit agama, kerangka, torso, globe, dakon, catur, dan piano. Tulisan pribahasa atau kalimat positif terpasang di seluruh koridor sekolah, selain itu tulisan pribahasa atau kalimat positif juga terpasang di setiap sudut sekolah. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan perpustakaan sebagai wahana belajar adalah dengan mengoptimalkan jam kunjung perpustakaan untuk literasi membaca dan menuliskannya. Jam kunjung perpustakaan dibuat *fleksible* berdasarkan jenjang kelas yang ada. Guru yang dilibatkan dalam pemilihan buku layak baca untuk peserta didik di perpustakaan adalah guru kelas yang menjadi bendahara BOSNAS dan BOSDA.

Ketentuan tata tertib di perpustakaan terpasang jelas di dinding, semua peraturan saat berada di perpustakaan sudah sangat rinci. Penanggungjawab dari pembuatan tata tertib perpustakaan adalah kepala sekolah dan kepala/petugas perpustakaan. Sanksi diberikan ke peserta didik yang melanggar tata tertib perpustakaan sesuai dengan apa yang dilanggar. Sosialisasi tata tertib dan tata cara mencari buku di perpustakaan dilaksanakan tahun ajaran baru saat peserta didik masuk kelas satu. Pustakawan mengalami kesulitan dalam menjaga buku yang ada karena masih saja ada peserta didik yang tidak berhati-hati. Kegiatan *story telling* dilaksanakan pada jenjang kelas bawah saja tidak untuk jenjang kelas atas. Pustakawan melaksanakan bimbingan membaca bagi peserta didik yang belum lancar membaca. Dan cara yang dilakukan pustakawan dalam bimbingan membaca adalah dengan dibimbing satu persatu secara

bergantian. Kesulitan yang dialami pustakawan adalah jumlah peserta didik yang belum lancar membaca masih banyak dan waktu kunjung perpustakaan yang sedikit tidak memaksimalkan kegiatan bimbingan membacanya. Saran dari pustakawan untuk kegiatan bimbingan membaca yaitu ada waktu khusus untuk peserta didik yang belum lancar diluar jam kunjung perpustakaan. Pendampingan kegiatan literasi dan jam kunjung perpustakaan, guru kelas tidak semuanya mendampingi dan hanya memantau sekali-kali.

Pemberian hadiah untuk peserta didik yang rajin berkunjung dan membaca buku ke perpustakaan dilaksanakan setiap akhir semester saat pembagian raport. Untuk yang rajin berkunjung dan meminjam buku diberi gelar “Raja dan Ratu Buku”. Prosedur peminjaman buku di perpustakaan yaitu peserta didik datang langsung mengisi daftar hadir perpustakaan dan mencari langsung buku yang ingin dipinjam kemudian dicatat dibuku peminjaman setelah itu buku boleh dibawa pulang. Dan prosedur pengembalian buku perpustakaan yaitu peserta didik mengisi daftar hadir perpustakaan dan mengembalikan buku yang di pinjam dimeja pengembalian. Peserta didik melakukan semua prosedur peminjaman dan pengembalian secara mandiri. Kendala yang dihadapi saat peminjaman dan pengembalian buku adalah kadang peserta didik sering lupa mengembalikan buku dan bilang kalau sudah mengembalikan buku tersebut. Untuk surat peringatan pernah diberikan kepada kelas enam karena akan lulus jadi harus menyelesaikan administrasi perpustakaan terlebih dahulu, selain itu belum pernah diberikan ke kelas lain.

## CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Senin, 03 Desember 2018  
Waktu : 08.45 – 09.10 WIB  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu  
Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Mas Ega Kelas 5A)

### Hasil

Hari senin tanggal 03 Desember 2018, pada jam istirahat Mas Ega berkunjung ke perpustakaan untuk menanyakan apakah jadi untuk diwawancarai. Kemudian peneliti mengiyakan pertanyaan Mas Ega untuk diwawancarai. Sebelum memulai wawancara, peneliti meminta tolong Mas Ega untuk mengajak temannya besok saat jam istirahat untuk diwawancarai juga. Setelah selesai mewawancarai Mas Ega, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Mas Ega karena sudah mau diwawancarai. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mas Ega:

Peneliti : Sebelum naik kelas lima ini pernah jadi raja pengunjung perpustakaan?  
Narasumber : Pas kelas empat naik kelas 5.  
Peneliti : Pernah *nggak* sama Bu Ika dikasih tantangan buat baca buku? Misalnya dikasih tantangan cuma dibatasi 3 hari harus selesai?  
Narasumber : *Emm nggak* pernah. Sekarang *aja* aku belum *ngembaliin* buku perpustakaan?  
Peneliti : Buku apa?  
Narasumber : Buku yang gambar dinosaurus.  
Peneliti : Terus kalau untuk bahan bacaan *kayak* buku itu yang boleh dipinjem dan dibawa pulang buku jenis apa kalau yang dari perpustakaan?  
Narasumber : Buku di perpustakaan banyak, ada atlas, ada yang komik atau apalah.  
Peneliti : Yang boleh dipinjam sama boleh dibawa pulang?

- Narasumber : Iya itu tadi, tergantung kelas berapa yang pinjam. Dulu *aja aku* yang kelas 3 pinjam buku yang tebal-tebal itu *nggak* boleh.
- Peneliti : Berarti kalau buku kayak buku pelajaran *nggak* boleh *tapi* kalau buku sejenis komik itu atau buku cerita boleh dipinjam dibawa pulang?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Di perpustakaan ada *nggak* permainan apa *gitu*?
- Narasumber : Ada mbak. Ada dakon dan catur.
- Peneliti : Kalau main piano *udah* pernah belum?
- Narasumber : Belum pernah.
- Peneliti : Nah responnya Mas Ega *gimana* dengan adanya permainan di perpustakaan?
- Narasumber : *Seneng aja*.
- Peneliti : Jadi *nggak* bosan main dan berkunjung ke perpustakaannya?
- Narasumber : *Nggak* bosan mbak.
- Peneliti : Permainan apa *kayak* dakon, catur, atau piano atau yang lainnya sering *nggak* dibawa ke kelas?
- Narasumber : *Nggak*. *Nggak* pernah dibawa ke kelas. Karena *nggak* boleh dibawa dan boleh dimainkan di perpustakaan *aja*.
- Peneliti : Kegiatan literasinya pernah *nggak* dilaksanakan diluar perpustakaan atau diluar sekolah?
- Narasumber : *Nggak* pernah. Belum pernah sama sekali.
- Peneliti : Mas Ega pernah *nggak* baca tulisan yang ditempel *kayak gini* dikoridor sekolah atau di musholla?
- Narasumber : Sering, di depan kelas *pas* berangkat itu *meh* dibaca-baca. Kalau ada kegiatan yang pula sekolah saya baca-baca sambil *nunggu* guru ekstrakurikuler, *tapi* selain yang SSB.
- Peneliti : Terus *tau* *nggak* isi tata tertib di perpustakaan apa *aja*?

Narasumber : Tidak, cuma satu yang ingat.

Peneliti : Apa itu mas?

Narasumber : *Nggak* boleh *rame*, *nggak* boleh bawa makanan ke perpustakaan, terus kalau yang *nggak pake* kaos kaki *nggak boleh* duduk disini duduk di karpet.

Peneliti : Pernah *nggak* Bu Ika *ngasih tau* tata cara memelihara buku gitu?

Narasumber : Belum pernah.

Peneliti : Ada sanksi *nggak* dari Bu Ika kalau Mas Ega *nggak* bisa merawat buku yang dipinjam?

Narasumber : Kalau sobek itu disuruh ....

Peneliti : Disuruh ganti?

Narasumber : Dulu pernah ada yang hilang *temenku ya pas* aku kelas empat itu sudahnya disuruh ganti. Kalau cuma sobek disuruh *selotip aja*.

Peneliti : Berarti tegurannya cuma *ilang* buku disuruh ganti terus kalau sobek *pake selotip*?

Narasumber : Iya mbak.

Peneliti : Pernah *nggak* di perpustakaan *ngadain* pameran buku?

Narasumber : *Kayak* perpustakaan keliling itu?

Peneliti : *Nggak*, seperti ada buku baru di perpustakaan semacam pajangan buku?

Narasumber : *Nggak tau* kalau itu.

Peneliti : Pernah *nggak pas* kegiatan literasi ada jadwal kunjung *pas* Mas Ega kelas 4 kemarin, pernah *nggak* Bu Ika mengadakan *story telling* atau bercerita tentang apa *gitu*, pernah *nggak*?

Narasumber : Belum pernah.

Peneliti : Bu Ika pernah *nggak ngasih* hadiah ke Mas Ega karena rajin ke perpustakaan?

Narasumber : Pernah. Apa namanya buku sama pensil atau apa itu.

Peneliti : Berarti hadiahnya itu dalam bentuk buku dan pensil?

Narasumber : Iya mbak.

Peneliti : Itu *ngasihnya* kapan?

- Narasumber : Kemarin itu *pas* aku sunat *nggak tau* kalau tanggal tiga sampai tanggal enam itu *udah* terima raport dan pembagian hadiah itu aku *nggak tau*, nah *pas* tanggal lima itu aku dikasih *tau* sama *temenku* aku berangkat ke sekolah.
- Penelitian : Pembagian hadiah itu *pas* akhir semester kemarin?
- Narasumber : Akhir semester dua kelas empat kemarin.
- Peneliti : Responnya Mas Ega  *gimana pas* dapat hadiah dari perpustakaan karena dulu sering rajin ke perpustakaan?
- Narasumber : Senang
- Peneliti : Berarti Mas Ega dirumah sering baca buku?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Buku apa?
- Narasumber : Kalau dulu sering baca Majalah Bobo karena Cuma punya itu. Kalau *nggak* ya aku pinjam dari perpustakaan.
- Peneliti : Kalau waktu pinjam buku berapa hari kalau untuk siswa?
- Narasumber : Kalau kelas satu dulu itu tiga hari *udah dikembaliin*, sekarang bebas.
- Peneliti : Teman-teman sering *nggak* main ke perpustakaan selain Mas Ega sendiri?
- Narasumber : Kadang-kadang, cuma aku yang sering kesini.
- Peneliti : Kalau untuk kelas lima jadwal kunjung wajib perpustakaannya bebas ya sekarang?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Kenapa bisa bebas?
- Narasumber : *Nggak tau*.
- Peneliti : Jadi terserah *gitu mau* datang kapan gitu?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : *Ya udah makasih yaa*.
- Narasumber : Iya mbak sama-sama.

## **Interpretasi**

Tantangan membaca belum pernah diberikan ke peserta didik jenjang kelas atas. Peminjaman buku yang boleh dibawa pulang oleh peserta didik adalah jenis fiksi dan non-fiksi, dan jenis buku referensi boleh dipinjam tetapi tidak boleh dibawa pulang. Perpustakaan menyediakan alat peraga dan permainan berupa dakon, catur, dan piano. Respon sangat baik ditunjukkan oleh peserta didik dengan adanya permainan yang disediakan perpustakaan. Tulisan pribahasa dan kalimat motivasi terpasang disetiap koridor sekolah, selain juga terpasang disetiap ruangan sekolah. Peserta didik mengetahui tata tertib yang terpasang di perpustakaan dan mematuhi tata tertib tersebut. Sanksi yang diberikan pustakawan ke peserta didik yang melanggar tata tertib salah satunya mengganti buku yang hilang dan memperbaiki buku yang sobek. Penghargaan diberikan berupa hadiah kepada peserta didik yang rajin berkunjung dan meminjam ke perpustakaan, hadiah tersebut diberikan saat penerimaan raport.

### **CATATAN LAPANGAN 10**

Hari, Tanggal : Selasa, 04 Desember 2018  
Waktu : 08.30 – 09.20 WIB  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu  
Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Mas Rizky Kelas 5A)

#### **Hasil**

Hari selasa tanggal 04 Desember 2018, peneliti tiba di sekolah pukul 08.30 WIB dan memarkirkan motor di samping perpustakaan. Kemudian peneliti menuju masuk ke perpustakaan. Di perpustakaan peneliti bertemu dengan Bu Ika yang sedang membersihkan perpustakaan. Peneliti membantu Bu Ika untuk membersihkan perpustakaan dengan merapikan perlengkapan seperti meja baca, bantal, dan menyusun buku yang sedikit tidak beraturan. Setelah selesai

membersihkan semuanya, peneliti dan Bu Ika berbincang santai tentang keadaan perpustakaan serta tugas akhir yang sedang peneliti kerjakan. Saat berbincang santai, ada guru yang ke perpustakaan untuk menanyakan keperluan sekolah dengan Bu Ika. Saat itu peneliti menghampiri guru tersebut dan bersalaman dengan beliau. Beliau menanyakan kegiatan peneliti untuk hari ini apa saja. Peneliti menjawab bahwa hari ini akan mewawancarai peserta didik teman Mas Ega dan Bu Yustina Wali kelas 5B.

Tidak lama kemudian bel jam istirahat PAS (Penilaian Akhir Semester) berbunyi, peneliti menunggu Mas Ega dan temanya untuk ke perpustakaan. Setelah 5 menit peneliti menunggu, akhirnya Mas Ega dan temannya sampai di perpustakaan. Sembari menyiapkan alat rekaman dan peralatan wawancara, peneliti menanyakan nama dan kelas temannya Mas Ega. Namanya adalah Mas Rizky dan satu kelas dengan Mas Ega yaitu kelas 5A, kemudian peneliti memulai wawancara dengan Mas Rizky di meja baca perpustakaan. Setelah selesai mewawancarai Mas Rizky dan bertepatan jam masuk kelas berbunyi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Mas Rizky karena sudah bersedia untuk diwawancarai. Kemudian peneliti meminta Mas Rizky dan Mas Ega untuk mengajak teman mereka berkunjung ke perpustakaan untuk diwawancarai. Dan mereka menyetujuinya, tetapi peneliti meminta untuk waktu wawancaranya dilaksanakan hari jum'at saja. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mas Rizky:

Peneliti : Mas Rizky pernah *nggak* dikasih tantangan sama Bu Ika buat baca buku dalam waktu singkat?

Narasumber : Belum pernah.

Peneliti : Kalau bahan bacaan yang boleh dipinjam dan dibawa pulang buku apa biasanya?

Narasumber : Buku cerita biasanya mbak.

Peneliti : Buku cerita apa yang biasanya dipinjam sama Mas Rizky?

- Narasumber : Komik aja karena suka komik.
- Peneliti : Berarti Mas Rizky juga suka baca?
- Narasumber : Iya suka.
- Peneliti : Waktu lama peminjaman bukunya berapa hari kalau dikasih waktu sama Bu Ika?
- Narasumber : Terserah mau *ngembaliannya*.
- Peneliti : Ada *nggak* permainan di perpustakaan ini?
- Narasumber : Ada.
- Peneliti : Apa saja permainannya?
- Narasumber : Catur, dakon. Cuma dua itu aja.
- Peneliti : Pernah *nggak* main dakon atau caturnya?
- Narasumber : Pernah.
- Peneliti : Waktunya pas kapan?
- Narasumber : Olahraga biasanya.
- Peneliti : Responnya Mas Rizky bagaimana dengan adanya permainan di perpustakaan?
- Narasumber : Ya senang bisa baca-baca juga dan bisa main juga.
- Peneliti : Jadi selain baca buku bisa main juga?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Pernah *nggak* kayak permainan catur atau dakon itu dibawa ke kelas kayak pembelajaran olahraga?
- Narasumber : *Nggak* mainnya tetap di perpustakaan.
- Peneliti : Pernah *nggak* kegiatan literasi dilaksanakan diluar kelas misalnya kayak kunjungan?
- Narasumber : *Nggak*, belum pernah
- Peneliti : Mas Rizky pernah *nggak* baca tulisan motivasi, pribahasa, tulisan para tokoh kayak di perpustakaan di koridor dikantin pernah *nggak*?
- Narasumber : Pernah baca di depan kelas dan di depan perpustakaan sebelum masuk.

- Peneliti : Mas Rizky hafal *nggak* tata tertib yang ada di perpustakaan?
- Narasumber : Ya *nggak* mesti hafal.
- Peneliti : Salah satu tata tertibnya apa?
- Narasumber : *Nggak* boleh makan, minum, *copot* sepatu kalau masuk perpustakaan, sama *pake* kaos kaki kalau di karpet.
- Peneliti : Mas Rizky pernah *nggak* dikasih *tau* sama Bu Ika tentang tata cara memelihara buku? Jaga buku biar *nggak* rusak?
- Narasumber : Pernah. Disampul, dijaga, disimpan dilaci.
- Peneliti : Berarti dijaga *nggak* boleh sampai sobek ya?
- Narasumber : Iya.
- Peneliti : Ada sanksi *nggak* yang dikasih Bu Ika jika Mas Rizky *nggak* bisa jaga buku? Sanksi apa teguran gitu?
- Narasumber : Kadang-kadang.
- Peneliti : Contohnya apa?
- Narasumber : Suruh baca buku dan *nggak* boleh *gojekan*.
- Peneliti : Di perpustakaan pernah *nggak* ada pameran buku?
- Narasumber : Ada *tapi* perpustakaan keliling.
- Peneliti : Perpustakaan kelilingnya itu kapan?
- Narasumber : *Seinget* saya hari kamis kadang *nggak* mesti.
- Peneliti : Jadi *nggak* mesti ya waktunya?
- Narasumber : Iya.
- Peneliti : Respon Mas Rizky dengan adanya pameran buku sejenis perpustakaan keliling itu bagaimana?
- Narasumber : Senang jadi bisa baca-baca.
- Peneliti : Pernah *nggak* Bu Ika mengadakan *story telling* atau bercerita untuk kelas 5A?
- Narasumber : Belum pernah mbak.

- Peneliti : Pernah *nggak* siswa yang rajin ke perpustakaan itu dikasih hadiah?
- Narasumber : Pernah mbak.
- Peneliti : Itu kapan?
- Narasumber : Setelah *tompo raport* setelah pengumuman juara kelas.
- Peneliti : Yang dapat juara tahun kemarin itu siapa?
- Narasumber : Saya dan Mas Ega. Saya rajin pinjam buku kalau Mas Ega rajin baca buku di perpustakaan.
- Peneliti : Berarti dua kategori dapatnya?
- Narasumber : Iya mbak.
- Peneliti : Kalau untuk anak yang putrinya juga sama?
- Narasumber : Iya.
- Peneliti : Untuk jenis hadiahnya apa biasanya?
- Narasumber : Buku, pensil, bulpoint.
- Peneliti : Responnya Mas Rizky *gimana* setelah dapat hadiah?
- Narasumber : Senang dan bangga.
- Peneliti : Motivasinya setelah dapat hadiah itu apa?
- Narasumber : Semakin rajin lagi pinjam dan baca buku di perpustakaan.
- Peneliti : *Makasih* Mas Rizky *udah mau* diwawancarai.
- Narasumber : Iya mbak sama-sama.

### **Interpretasi**

Tantangan membaca belum pernah diberikan ke peserta didik jenjang kelas atas. Peminjaman buku yang boleh dibawa pulang oleh peserta didik adalah jenis fiksi dan non-fiksi, dan jenis buku referensi boleh dipinjam tetapi tidak boleh dibawa pulang. Perpustakaan menyediakan alat peraga dan permainan berupa dakon, catur, dan piano. Respon sangat baik ditunjukkan oleh peserta didik dengan adanya permainan

yang disediakan perpustakaan. Tulisan pribahasa dan kalimat motivasi terpasang disetiap koridor sekolah, selain juga terpasang disetiap ruangan sekolah. *Story telling* tidak dilaksanakan di jenjang kelas atas melainkan jenjang kelas bawah. Peserta didik mengetahui tata tertib yang terpasang di perpustakaan dan mematuhi tata tertib tersebut. Sanksi yang diberikan pustakawan ke peserta didik yang melanggar tata tertib salah satunya mengganti buku yang hilang dan memperbaiki buku yang sobek. Penghargaan diberikan berupa hadiah kepada peserta didik yang rajin berkunjung dan meminjam ke perpustakaan, hadiah tersebut diberikan saat penerimaan raport.

## CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Selasa, 04 Desember 2018  
Waktu : 11.00 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu  
Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Bu Yustina Wali Kelas 5B)

### Hasil

Bu Yustina adalah wali kelas dari kelas 5B, dan kelas 5B terletak tepat disamping perpustakaan. Tepat pukul 11.00 WIB Bu Yustina menghampiri peneliti menanyakan jadi atau tidak untuk wawancara. Kemudian peneliti mengiyakan pertanyaan dari Bu Yustina untuk melakukan wawancara. Bu Yustina meminta wawancaranya dilakukan di ruangan kepala perpustakaan saja biar bisa fokus. Sembari menyiapkan alat rekam dan peralatan lainnya, peneliti mengajak Bu Yustina berbincang ringan mengenai keadaan kelas 5B. Setelah semuanya siap, peneliti mulai mewawancarai Bu Yustina mengenai literasi yang di sekolah baik di kelas maupun di perpustakaan sendiri. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Bu Yustina peneliti mengucapkan terima kasih karena

sudah meluangkan waktu untuk bersedia di wawancarai. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yustina:

Peneliti : Ibu boleh minta waktunya untuk wawancara sebentar untuk melengkapi data penelitian saya?

Narasumber : Iya boleh mbak silahkan.

Peneliti : Yang pertama itu, di sekolah ini ada *nggak* tim literasi yang mengawasi literasi di sekolah baik yang di perpustakaan dan di kelas?

Narasumber : Kalau tim literasi *ki nganu* mbak, sudah ngobrol sama Bu Ika belum mbak? Kalau tim yang secara tertulis itu saya kurang *tau* mbak, *tapi* yang namanya mengawasi literasi pasti biasanya guru kelas itu *udah* otomatis dan dibantu dengan Bu Ika. *Tapi* kalau tertulis secara resminya atau SK saya kurang *tau ee* mbak coba nanti tanya Bu Ika.

Peneliti : Oh iya bu kemarin sudah tanya ke Bu Ika dan bapak kepala sekolah katanya suruh tanya ke Bu Asri biar informasinya lebih lengkap. Untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengembangan literasi baca tulis yang ada?

Narasumber : Partisipasinya *sih* bagus kalau misalnya warga sekolah yang guru-guru saya kurang *tau* maksudnya untuk berkunjung ke perpustakaan tetapi untuk anak-anak *sih* bagus, maksudnya saya melihat antusias juga anak-anak pinjem buku di perpustakaan. Perpustakaan juga ada perpustakaan keliling di Bantul, kalau untuk di kelas pasti sudah ada literasi secara tidak langsung materinya sudah banyak yang membaca, jadi lebih fokus.

- Peneliti : Apakah Bu Yus pernah diberi tantang membaca buku dalam waktu singkat *nggak* bu dari pihak sekolah atau tim literasi?
- Narasumber : Jujur ya mbak belum pernah.
- Peneliti : Apakah alat peraga yang ada di perpustakaan pernah dipakai untuk pembelajaran di kelas *nggak* bu?
- Narasumber : Alat peraga yang ada di perpustakaan? *Sek* ya mbak, kalau untuk alat peraga yang ada di perpustakaan saya malah lupa. Salah satu alat peraganya lalu lintas itu pernah, kalau untuk yang kit agama itu hubungannya dengan guru agama. *Misale* atlas kamu siap pinjam di perpustakaan karena itu biasanya alat peraga yang IPA dan sebagainya sebenarnya letak benda tersebut bukan di perpustakaan *cuma* kadang kita *nuntut gitu kan*, kadang kita pernah pakai juga. Dan alat peraga yang ada sangat membantu sekali dalam pembelajaran.
- Peneliti : Apakah ibu pernah menulis buku dan sudah pernah dibukukan bu?
- Narasumber : Belum pernah. Kalau dibukukan belum pernah sama sekali mbak.
- Peneliti : Kalau untuk guru yang lain belum pernah juga ya bu?
- Narasumber : Kalau guru yang lain nulis buku *ki* belum ada *setau* saya mbak. *Mentok* mereka kalau yang hubungannya dengan guru itu kalau untuk penelitian itu seperti penelitian tindakan kelas itu ada mbak *tapi* itu termasuk yang *njenengan* tanyakan atau *nggak* saya kurang *tau*. Tetapi untuk saya pribadi belum pernah sama sekali.

- Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apakah di koridor sekolah terpasang tulisan pribahasa atau kalimat positif *nggak* bu?
- Narasumber : Ada banyak, ada yang digantungkan itu hal-hal yang positif, hal-hal yang memotivasi itu ada.
- Peneliti : Itu terpasang hanya di koridor sekolah *aja* atau ditempat yang lain bu?
- Narasumber : Di koridor sekolah ada, disetiap kelas juga beberapa kelas juga ada, kalau saya sendiri pernah ada materi tentang buat slogan tentang motivasi dan hasilnya saya pajang di kelas dan di koridor juga ada.
- Peneliti : Berarti *nggak* hanya di koridor *kan* bu?
- Narasumber : *Nggak ah*, di kelas ada disetiap ruangan juga ada, dan *nggak* hanya di koridor saja.
- Peneliti : Selanjutnya, apakah sekolah pernah melaksanakan bulan literasi bu?
- Narasumber : Pernah, bulan literasi itu. *Gini* mbak kalau saya pribadi sebagai seorang guru pernah dan sering mendengar bulan literasi *cuma* sebenarnya itu apa saja yang didalamnya itu *tau tapi* tidak detail. Saya *ngerti* ada bulan literasi *tapi* untuk pelaksanaannya itu ada macam-macam kegiatan, kalau dilaksanakan semuanya itu *kayaknya* belum dilaksanakan di SD ini. Bu Ika sendiri sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah ke literasi. Literasi itu tidak hanya sekedar membaca *toh*, ada menulis, menyimak, dan yang lainnya sudah. Jadi kalau ada perlombaan ya pasti ikut, menulis dan membaca juga. Dan Saya *ngerti* ada bulan literasi *tapi* untuk pelaksanaannya

itu ada macam-macam kegiatan, kalau dilaksanakan semuanya itu *kayaknya* belum dilaksanakan di SD ini. Bu Ika sendiri sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah ke literasi. setiap akhir semester seperti ini *pas* penerimaan raport ada yang namanya raja dan ratu buku disini. Jadi untuk pengunjung perpustakaan yang banyak itu ada semacam penghargaan kecil dari Bu Ika. *Tapi* kalau khusus bulan bahasa untuk literasinya belum terlalu kelihatan, maksudnya “*Yok* kita bulan bahasa mengadakan kegiatan ini itu” dan secara sistematisnya belum pernah *deh* mbak.

- Peneliti : Sudah ada *tapi* belum *tau* kapan ya bu?
- Narasumber : Sudah ada *tapi* belum seperti yang katakanlah langsung dirapatkan, kita khusus ada bulan bahasa seperti ini ini itu belum pernah. *Tapi* untuk yang ada di bulan bahasa sudah pernah dilakukan.
- Peneliti : Apakah ibu pernah terlibat dalam pemilihan buku *nggak* bu untuk bacaan di perpustakaan?
- Narasumber : Iya pernah mbak.
- Peneliti : Itu kapan pelaksanaannya bu?
- Narasumber : Setiap membeli buku, karena kebetulan buku dari perpustakaan itu sumber dananya dari BOS. Dan kebetulan saya membantu, sebagai pembantu bendahara BOS. Jadi kalau semisal petugas perpustakaannya *mau* membeli buku, sedikit banyaknya konsultasi dengan saya. Walaupun saya tidak yang menentukan karena ya *cuma* konsultasi atau mungkin saya *request* titip beli buku yang harus diutamakan untuk anak-anak.

- Peneliti : Itu kalau mau terlibat dalam pemilihan buku, ada syarat khususnya *nggak* bu?
- Narasumber : Orangnya atau bukunya?
- Peneliti : Ya kriteria orangnya bu.
- Narasumber : Kurang *tau* saya mbak. Kalau itu kita kebetulan *cuma* cari mudahnya karena berhubungan dengan anggaran biasanya saya sebagai pembantu bendahara BOS itu, ada anggaran sekian terus bukunya beli yang untuk referensi atau bacaan sekian untuk anggarannya gitu. Jadi kalau ditentukan ini *loh* orang yang membantu petugas itu tidak ada *sih* mbak. Saya *nggak tau* sebenarnya ada atau tidak, karena ini secara tidak langsung yang berhubungan dengan anggaran, jadi saya ya *cuma* sebenarnya saya pernah beberapa kali menemani petugas perpustakaan membeli buku pernah dan pernah diajak berkonsultasi untuk buku apa yang dibeli pernah.
- Peneliti : Untuk pertanyaan terakhirnya, apakah ibu pernah turut serta mendampingi anak-anak dalam kegiatan literasi di perpustakaan?
- Narasumber : Oh pernah sekali kalau itu. Kegiatan semisal membaca terus mencari kliping *kan* sumbernya juga dari yang ada di perpustakaan seperti koran atau majalah yang sudah tidak terpakai. Misalnya ada bahasa misalnya cari kosakata yang penting atau apa dikamus itu selalu mendampingi anak-anak. Kalau ada yang ditugas yang sumbernya ada di perpustakaan akan selalu saya dampingi.

Peneliti : Terima kasih atas waktunya yang sudah bersedia untuk diwawancarai dan sudah membantu saya dalam proses penelitian saya

Narasumber : Iya sama-sama mbak, mohon maaf kalau ada jawaban yang kurang benar bisa dikonfirmasi ke Bu Ika karena menyangkut literasinya atau ke guru yang lainnya.

### **Interpretasi**

Tim literasi yang ada di sekolah adalah masing-masing guru kelas dibantu dengan pustakawan. Partisipasi yang ditunjukkan oleh warga sekolah bagus terutama peserta didik, hal ini terlihat dari peserta didik yang rajin berkunjung, membaca, dan meminjam buku di perpustakaan. Untuk menambah koleksi bahan bacaan pihak perpustakaan bekerja sama dengan perpustakaan daerah Bantul. Tantangan membaca hanya diberikan kepada peserta didik saja dan tantangan membaca belum pernah diberikan kepada dewan guru. Alat peraga dan permainan yang ada di perpustakaan sangat membantu sekali dalam pembelajaran. Untuk guru yang menulis buku dan hasilnya dibukukan belum ada, akan tetapi menulis dalam penelitian tindakan kelas sudah ada. Tulisan pribahasa dan motivasi terpasang di setiap koridor sekolah, selain itu juga terpasang di ruangan yang ada di sekolah.

Setiap akhir semester ada penghargaan diberikan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Hadiah tersebut berupa buku tulis diberikan kepada peserta didik. Guru yang terlibat dalam pemilihan buku yang layak baca di perpustakaan adalah guru mengurus dana BOS. Saat pustakawan yang ingin membeli buku bacaan harus berkonsultasi dengan guru yang mengurus dana BOS karena menyangkut besar dana yang akan dikeluarkan.

Ketentuan tata tertib sebagian guru banyak yang belum hafal, tetapi secara umum hafal tentang tata cara peminjaman bukunya. Sanksi keterlambatan pengembalian buku berupa teguran kepada guru tidak sampai didenda. Pemberian hadiah untuk yang rajin berkunjung ke perpustakaan hanya diberikan untuk peserta didik saja dan untuk guru belum pernah dilaksanakan. Pendampingan peserta didik saat kegiatan literasi hanya dilakukan oleh sebagian guru. Kebanyakan guru hanya memantau sekali-kali saja.

## CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Rabu, 05 Desember 2018  
Waktu : 08.30 WIB - Selesai  
Tempat : Perpustakaan Pelangi Ilmu dan Kantin Sekolah  
Kegiatan : Penelitian (Observasi)

### **Hasil**

Hari rabu tanggal 05 Desember 2018, peneliti tiba di sekolah pukul 08.30 WIB dan memarkirkan motor disamping perpustakaan. Kemudian peneliti langsung menuju perpustakaan dan bertemu dengan Bu Ika da Bu Yesi yang sedang menjaga perpustakaan. Tidak lama kemudian guru yang lain datang dan berkunjung ke perpustakaan juga. Guru tersebut bernama Bu Jazil, selama di perpustakaan beliau bercerita tentang pengalaman selama mengajar di SD Sendangsari dan sebentar lagi akan purna tugas. Tidak lama kemudian Bu Ika mengajak peneliti untuk ke kantin membeli sesuatu. Di kantin peneliti melihat banyak tulisan motivasi dan tata tertib selama ada di kantin. Untuk tata kelola kantin sangat bagus, tertata rapi, dan bersih. Selain itu juga di kantin tersedia tempat duduk untuk peserta didik makan saat jam istirahat dan ada tempat cuci tangan setelah peserta didik makan.

Saat jam istirahat ada peserta didik yang datang berkunjung untuk membaca buku, seperti biasa sebelum membaca peserta didik mengisi buku kunjungan perpustakaan terlebih dahulu. Selain membaca buku, peserta didik ada yang bermain dakon dan catur. Peserta didik tampak asyik bermain dan membaca buku walaupun mereka sedang melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester). Suasana perpustakaan sangat mendukung untuk kegiatan literasi baca tulis peserta didik. Selain buku dan permainan tradisional, di perpustakaan juga terpasang tulisan motivasi, tulisan para tokoh, dan gambar pahlawan Indonesia. Di perpustakaan juga tersedia alat peraga pembelajaran seperti piano, bangun ruang matematika, gambar tata cara wudhu.

Selama PAS ini jadwal kunjung perpustakaan dibebaskan untuk semua peserta didik. Jadi tidak harus sesuai jadwal kunjung setiap kelas. Jam masuk telah berbunyi, peserta didik kembali ke kelas dan melanjutkan ujian lagi. Setelah peserta didik masuk ke kelas, peneliti membereskan meja dan bantal yang sudah di pakai. Peneliti bertanya ke Bu Ika jam berapa peserta didik selesai ujian, Bu Ika menjawab peserta didik selesai ujian pukul 10.15 WIB. Karena peneliti akan melakukan wawancara dengan Bu Asri wali kelas 5A. Sembari menunggu peneliti ikut membaca buku tentang pembibitan kelengkeng. Buku yang tersedia perpustakaan tidak hanya buku pelajaran saja, akan tetapi ada buku cerita, buku dongeng, buku referensi, ensiklopedia, dan buku tentang pembudidayaan tanaman.

Saat jam menunjukkan pukul 10.20 WIB, peneliti bergegas menuju ke depan kelas 5A untuk menunggu Bu Asri. Karena janji awal untuk wawancaranya dilaksanakan di ruangan kelas 5A. Saat peneliti menunggu Bu Asri di depan kelas, ada kepala sekolah dan penjaga yang lewat sedang memantau pekerja yang sedang membenahi ruang kelas 1A dan 1B. Peneliti menyapa dan tersenyum kepada bapak kepala sekolah dan bapak penjaga sekolah. Bapak kepala sekolah bertanya sedang apa berada di depan kelas 5A. Kemudian peneliti menjawab ingin bertemu dengan Bu Asri untuk melakukan wawancara. Setelah peneliti menunggu

sekitar 30 menit Bu Asri juga belum keluar dari kelas. Peneliti melihat dari jendela kelas, ternyata Bu Asri masih mengoreksi soal ujian bersama peserta didik kelas 5A. Peneliti kembali lagi ke perpustakaan, karena tidak mau mengganggu kegiatan Bu Asri dalam mengoreksi soal. Akhirnya peneliti berinisiatif meminta nomor *whatsapp* Bu Asri ke Bu Ika untuk mengatur ulang jadwal wawancara. Dikarenakan pukul 11.20 WIB ini peneliti izin pulang untuk menjenguk orangtua teman. Setelah itu peneliti izin pulang dengan guru yang ada di perpustakaan.

### **Interpretasi**

Lingkungan sekolah seperti dikantin bernuansa literasi, karena disetiap sudut kantin terdapat beberapa tulisan motivasi dan tata tertib selama berada dikantin. Untuk tata kelola kantin sangat bagus, tertata rapi, dan bersih. Selama pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) peserta didik masih berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Selain membaca buku, peserta didik juga bermain permainan tradisional yang disediakan seperti dakon dan catur. Selain peserta didik yang berkunjung, guru juga sering berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan buku tidak hanya buku pelajaran melainkan berbagai buku, seperti buku cerita, buku referensi, ensiklopedia, dan buku pembudidayaan tanaman. Mengatur ulang jadwal wawancara dengan Bu Asri wali kelas 5A.

### **CATATAN LAPANGAN 13**

Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Desember 2018

Waktu : 10.15 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas 5A

Kegiatan : Penelitian (Observasi dan Wawancara dengan Bu Asri Wali kelas 5A)

### **Hasil**

Sebelum melakukan wawancara dengan Bu Asri, peneliti menunggu di perpustakaan sembari membaca

referensi yang tersedia di almari buku dekat meja sirkulasi. Saat jam menunjukkan pukul 10.15 WIB peneliti segera menuju ke depan kelas 5A untuk menunggu Bu Asri. Selama peneliti menunggu Bu Asri di depan kelas, peneliti mengamati keadaan koridor sekolah dan ruangan yang lain yang banyak dipajang tulisan motivasi dan tulisan para tokoh. Tulisan tersebut tidak hanya terpasang di koridor saja melainkan di dalam kelas, di ruangan guru, dan di ruangan laboratorium komputer. Tidak hanya itu, hasil karya peserta didik juga dipasang di setiap kelas. Jadi suasana literasi di SD Sendangsari memang sudah terasa sejak masuk gerbang sekolah.

Tepat pukul 10.45 WIB peserta didik kelasnya Bu Asri sudah selesai dan keluar kelas. Itu artinya Bu Asri sudah selesai mengawasi dan mengoreksi soal PAS peserta didik. Peneliti permisi untuk masuk ke kelas, tetapi Bu Asri meminta waktu sekitar 10 menit untuk menyelesaikan administrasi terlebih dahulu. Setelah selesai, Bu Asri mempersilahkan peneliti untuk menjelaskan maksud dan tujuan mewawancarai beliau. Peneliti juga menjelaskan alasan kenapa peneliti mewawancarai beliau, dikarenakan peneliti mendapat rekomendasi dari Bapak Sarju sebagai kepala sekolah. Setelah itu peneliti mempersiapkan alat rekam, buku, dan catatan wawancara. Kemudian peneliti memulai wawancara dengan Bu Asri mengenai strategi literasi baca tulis baik yang berada di perpustakaan dan di kelas. Setelah selesai wawancara, peneliti mengucapkan terima kasih karena sudah meluang waktu dan bersedia untuk diwawancarai. Bu Asri membagikan pengalaman beliau selama mengajar di SD Sendangsari dari awal sampai saat ini. Setelah itu peneliti memohon pamit untuk karena jam sudah menunjukkan pukul 12.00 WIB. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asriyah:

Peneliti : Saya meminta waktu itu *sebentar* untuk wawancara penelitian saya tentang literasi. Kemarin itu sudah disampaikan oleh bapak kepala sekolah karena bapak baru disini,

karena ada pertanyaan yang belum bisa terjawab sepenuhnya. Untuk pertanyaan pertama disini ada *nggak* fasilitator untuk pengembangan literasi sekolah?

Narasumber : Fasilitator dari segi fisik atau dari segi narasumber yang dimaksudkan?

Peneliti : Dari segi kedua-duanya bu.

Narasumber : Kalau dari yang narasumber itu, *kan* ini namanya literasi itu mengacu pada Permendikbud tentang GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Itu menjadi budaya yang sangat dikembangkan di sekolah kita. Nah kebetulan kemarin itu untuk sekolah model, kita menggalangkan program unggulan yaitu GLS tadi mbak. Disini ada beberapa hal yang sangat ditekankan yaitu narasumber, untuk pendidikan guru itu sendiri, kemudian dari siswa, dan paguyuban itu yang pertama. Kalau untuk segi fisik baru dikembangkan dan baru sampai tahapan awal. Jadi belum *full* karena terbebani dimasalah anggaran dari BOS juga. Jadi untuk fasilitas baru sekitar 70-75% itu belum semua. Dari buku, media pembelajaran, majalah dinding baru 75% belum *fix*.

Peneliti : Jadi yang fasilitator itu ada dua yaitu narasumber dan fisik ya bu.

Narasumber : Iya mbak. Kalau yang narasumber kebetulan yang kemarin dari pengawas dan LPMP juga mengadakan diklat untuk Bu Ika untuk literasi juga. Dari LPMP, kita pernah ke LPMP untuk sekolah model itu untuk GLS. Paguyuban juga ada rapat oleh wali dan komite membahas tentang GLS juga sudah dimasukkan kedalam

kurikulum sekolah, karena sudah jadi pedoman harus dilaksanakan.

Peneliti : Untuk kendalanya ada *nggak* yang dihadapi oleh fasilitator pengembangan literasi yang sudah berjalan?

Narasumber : Kalau kendala pertama jujur dari segi anggaran, karena anggaran itu tidak semua dipakai untuk GLS. Hanya berapa persen alokasi dari RAKS. Dari sekolah model pun yang kemarin itu juga hanya sebagai stimulan dan bukan *full* untuk GLS yang diberi anggaran membeli buku, membeli data dinding, kemudian membeli video pembelajaran. Yang dari Bantul pun memberi dana untuk bantuan model itu GLS itu buku dan buku yang dibeli Bu Ika, kemudian sumber-sumber belajar, CD-CD belajar juga diberikan. Nah untuk kemauan juga menjadi salah satu kendala. Terutama kemauan dari anak-anak sendiri, kalau saya mengamati itu masih perlu diberi semangat. Anak-anak yang untuk membaca itu susah kalau tidak *diopyak-opyak*, masih belum ada kemauan. Kalau dari pihak guru pun *kayaknya* masih ada yang setengah-setengah *gitu loh* kalau saya mengamati dari bapak/ibu guru sendiri. *Tapi* kalau ke perpustakaan juga ada beberapa yang belum ada yang mencari referensi-referensi tambahan dan menjadikan buku tematik sumber utama ditambah dengan buku yang lain juga. Referensi juga kadang hanya GLS itu cukup membaca, padahal literasi itu tidak hanya membaca ya bisa menyimak,

mendengar, mengamati. Jadi selama ini yang dipahami itu hanya membaca *gitu loh*. Jadi kendala yang dihadapi yang pertama itu anggaran, kedua kemauan, dan ketiga itu manajemen. Manajemen itu belum terlalu ditekankan dan belum bisa *mengena* kesemua bapak/ibu guru disini. Ada yang sudah melaksanakan dan ada yang belum melaksanakan. Setahu saya seperti itu dan dari pengamatan saya.

Peneliti : Kalau pelatihan tadi itu untuk kesemua guru atau pustakawan yang pelatihan fasilitator itu tadi?

Narasumber : Kalau pelatihan itu biasanya ke guru dan Bu Ika sebagai pustakawan, selain itu guru yang dipandang berkompeten dan sesuai dengan programnya itu kan model. Jadi yang disuruh latihan guru ini tetapi belum semua guru yang ikut pelatihan. Tetapi program model yang program GLS di sosialisasikan dan diimbaskan ke guru yang lain. Di perpustakaan juga tidak hanya membaca ya tetapi bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran, permainan anak-anak, jadi lebih komplit. Kalau dulu itu hanya membaca, meminjam, dan pulang saja. Sekarang sudah ada wajib kunjung perpustakaan dan pembuatan karya-karya yang di tempel atau di pajang di perpustakaan. Sekarang juga ada penobatan raja dan ratu baca disetiap semesternya oleh Bu Ika. Raja dan ratu baca itu adalah anak-anak yang paling banyak mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Dari situ Bu Ika memberikan

semacam hadiah. Yang keempat, program melibatkan wali atau paguyuban untuk pembiasaan di sekolah untuk pengembangan area baca. Jadi wali tidak hanya melihat tetapi bisa dilibatkan, contohnya ketika menunggu anak-anak pulang diminta untuk menunggu di perpustakaan atau menunggu yang ada area bacanya sehingga bisa memberikan contoh kepada anaknya. Tetapi banyak wali yang belum melaksanakan padahal sudah disosialisasikan. Untuk pembuatan majalah dinding kemudian pembuatan buletin setiap tiga bulan sekali belum terlaksana. Banyak kendala yang dihadapi dan harus ada evaluasi dari bapak/ibu guru.

Peneliti : Berarti guru masih fokus di materi ya bu?

Narasumber : Iya betul. Kalau boleh saya jujur untuk bapak/ibu guru itu memang perlu persamaan interaksi yang menjadi kendala dan juga pengaruh pembiasaan kepada siswa malah mengurangi membaca. Guru *kepengen* cepat mengoreksi, membuat RPP, dan pembuatan administrasi lainnya sangat berpengaruh terhadap pembiasaan siswa dalam semua kegiatan termasuk kegiatan literasi. Seperti itu yang bisa saya ceritakan mbak.

Peneliti : Terus kalau untuk bahan bacaannya itu yang ada di perpustakaan sudah dalam bentuk *e-book* atau buku real?

Narasumber : Itu untuk buku siswa ya?

Peneliti : Iya bu.

Narasumber : Itu kebanyakan buku yang real tetapi untuk buku *e-book* belum seluruhnya hanya ada

beberapa nggak banyak hanya untuk koleksi. Anak-anak juga belum bisa menggunakan buku secara individu baru klasikal jadi masih menggunakan buku real yang ada di perpustakaan.

Peneliti : Terus apakah di sekolah ini pernah melaksanakan *open house* untuk kegiatan literasi baca tulisnya bu? Kalau sejauh itu mengajar disini.

Narasumber : Kalau untuk kegiatan *open house* untuk sejauh ini belum, baru sebatas lomba-lomba dan pembuatan mading. *Kayaknya* untuk kegiatan *open house*nya belum dilaksanakan.

Peneliti : Kalau untuk kegiatan bulan literasi sudah pernah belum bu?

Narasumber : Untuk siswa?

Peneliti : Iya untuk siswa. Guru iya atau warga sekolah lainnya.

Narasumber : Kalau siswa itu ada jadwalnya, jadi fokus hari ini bulan ini bulan literasi itu tidak. Setiap ada pembiasaan dari jadwal, misal hari ini jadwal kelas berapa yang ke perpustakaan. Kalau di kelas itu pembiasaan harian jadi tidak dibuat khusus hari ini diadakan bulan literasi *kayaknya* belum. Itu baru pas lomba hari kartini diberikan lomba tentang literasi, lomba membaca puisi, lomba membuat majalah dinding, atau lomba mengarang. Tetapi kalau fokus untuk bulan literasi belum, baru literasi dalam bentuk lain. Jadi literasi diarahkan dalam bentuk lomba seperti pas hari kartini atau hari besar lainnya.

- Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apakah komite sekolah turut serta berperan dalam literasi yang ada di sekolah?
- Narasumber : Kalau komite dari kegiatan awal iya. Dulu pas pembuatan pedoman kurikulum itu iya, karena dalam pembuatan kurikulum itu ada dari pihak komite, guru, kemudian ada dari pengawas, tokoh masyarakat. Jadi komite juga menyarankan waktu pas ada program GLS yang dijadikan dalam pedoman kurikulum yang menyarankan itu wali, paguyuban, untuk ke perpustakaan atau area baca daripada menunggu diluar dan mengobrol sesama wali. Itu juga usulan dari komite sekolah seperti itu. Kemudian komite juga menyarankan guru itu memberi contoh karena guru itu yang pertama ditiru, jadi guru tidak hanya *mengopyak-opyak* untuk membaca tetapi guru juga harus membaca di perpustakaan. Jadi saran dari komite itu bisa ditingkatkan lagi oleh sekolah. Dan menurut saya, komite juga turut andil dalam kegiatan GLS.
- Peneliti : Ini baru masuk pertanyaan khusus untuk ibu, karena pertanyaan tadi itu titipan dari bapak kepala sekolah. Apakah ibu pernah diberi tantangan membaca buku dalam waktu singkat dari pihak sekolah atau perpustakaan?
- Narasumber : Tantangan membaca buku? *Kayak* membuat sinopsis cerita ya?
- Peneliti : Bukan bu, tetapi harus menyelesaikan membaca cepat satu buku. Contohnya ibu diberikan buku dan harus dibaca dalam waktu tiga hari, seperti itu bu maksudnya.

- Narasumber : Oh seperti itu. Kalau itu saya belum pernah. *Tapi* misalkan untuk keperluan sendiri seperti meringkas materi buku itu sering karena satu tema harus selesai dalam waktu satu bulan, karena kalau tidak diringkas itu sangat banyak. Tetapi kalau secara acara dan jadwal seperti tadi belum pernah.
- Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu pernah menulis buku dan sudah dibukukan?
- Narasumber : Belum pernah mbak. Ya itu tadi hanya membuat ringkasan materi.
- Peneliti : *Tapi* kalau membuat karya sejenis sinopsis atau karya lain belum pernah bu?
- Narasumber : Belum karena belum sempat, jujur saja saya. Untuk membuat administrasi saja sudah capek jadi tidak sempat membuat karya tulis yang lain.
- Peneliti : Apakah alat peraga atau permainan yang tersedia di perpustakaan pernah dipakai untuk pembelajaran di kelas?
- Narasumber : Iya saya pernah dalam bentuk VCD pembelajaran yang ada di perpustakaan merupakan bantuan dari daerah. Saya pernah pinjam ke perpustakaan waktu itu saya pernah.
- Peneliti : Berarti ibu memakai alat tersebut?
- Narasumber : Iya pernah pakai tetapi tidak sering karena tergantung materi yang dipelajari. Karena itu sudah lama dan itu bantuan sekitar tahun 2014an. Dan sekarang juga sudah pakai buku tema, yang kita ambil itu yang sesuai saja.
- Peneliti : Terus apakah di koridor sekolah terpasang tulisan motivasi atau tulisan para tokoh bu?

- Narasumber : Banyak mbak. Itu dulu *pas* dipasang 2014 ketika kita mencanangkan program GLS sebagai unggulan. *Nah* itu terus di pasang tulisan penyemangat dan motivasi ada di dinding-dinding, di kelas, di perpustakaan.
- Peneliti : Itu dipasang dikoridor saja atau ditempat lain juga bu?
- Narasumber : Sepengetahuan saya hanya di koridor saja dan diruang kelas saja. Tetapi ada juga di ruangan lainnya.
- Peneliti : Jadi tidak hanya di koridor saja ya bu?
- Narasumber : Iya mbak dengan pertimbangan mungkin dengan lebih banyak dipasang semakin banyak yang baca.
- Peneliti : Apakah ibu pernah terlibat dalam pemilihan buku yang layak dibaca oleh peserta didik di perpustakaan? Seperti di *filter* sebelum dibaca oleh peserta didik.
- Narasumber : Seperti menyeleksi buku ya?
- Peneliti : Iya bu.
- Narasumber : Itu kalau yang buku perpustakaan sudah ada tim tersendiri, dan kebetulan saya tidak termasuk dalam tim perpustakaan. *Nah* disitu ada Bu Ika, Bu Yesi, Bu Yustina dan yang lainnya. Kalau saya hanya fokus untuk literasi yang ada di kelas saja. Kalau untuk di perpustakaan jujur saya tidak ikut terlibat. Karena sudah ada tim, lagian juga saya tidak ditunjuk untuk membantu dari pihak sekolah jadi ya sudah mungkin sudah mencukupi.
- Peneliti : Dari tim literasi yang tadi, adakah tim literasi khusus yang mengawasi literasi di kelas dan di perpustakaan ada *nggak* bu?

- Narasumber : Tim GLS sekolah?
- Peneliti : Iya bu.
- Narasumber : Yang menjadi tanggung jawab sepenuhnya itu dari kepala sekolah, dan untuk yang di kelas itu wali kelas masing-masing, untuk yang di perpustakaan ya Bu Ika. Jadi apapun yang menyangkut kelas itu tanggung jawab guru kelas, *ntah* itu membaca, bercerita ataupun menulis di kelas itu guru.
- Peneliti : Jadi yang bertanggung jawab secara keseluruhan itu kepala sekolah, yang di kelas itu wali kelas masing-masing, dan di perpustakaan itu kepala perpustakaan ya bu?
- Narasumber : Iya benar sekali mbak.
- Peneliti : Sudah itu saja pertanyaan dari saya bu.
- Narasumber : Iya mbak semisal ada yang kurang sesuai dengan keperluan saya minta maaf. Itu jawaban semuanya sebatas sepengetahuan saya saja, yang pernah saya lihat dan saya amati selama saya ada disini. Semuanya disini masih tahap belajar jadi belum terlalu maksimal.
- Peneliti : Terima kasih juga untuk waktu yang sudah ibu luangkan, saya juga minta maaf kemarin sempat tidak jadi mewawancarai ibu.
- Narasumber : Tidak apa-apa mbak, saya juga minta maaf kemarin keluar kelasnya terlambat dan mbaknya menunggu lama. Saya baru ingat mbak kalau untuk tim literasi yang ada di sekolah ini masih secara global belum secara khusus.
- Peneliti : Iya bu, saya mengucapkan terima kasih sekali lagi. Dan saya pamit pulang bu.
- Narasumber : Iya mbak sama-sama dan hati-hati dijalan.

## **Interpretasi**

Fasilitator pengembangan literasi dibagi kedalam dua bentuk, yaitu segi fisik dan segi narasumber. Fasilitator dari segi narasumber itu berasal dari Permendikbud tentang GLS (Gerakan Literasi Sekolah), pengawas sekolah, dan LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan). Fasilitator dari segi fisik baru dikembangkan dan baru sampai tahap awal, karena terbebani dimasalah anggaran sehingga baru 70-75% untuk fasilitator dari segi fisik. Kendala yang dihadapi oleh fasilitator dalam pengembangan literasi adalah anggaran, kemauan dari peserta didik dan guru, dan manajemen yang ada. Pelatihan fasilitator pengembangan literasi diberikan kepada guru yang dianggap berkompeten dibidang literasi, pustakawan, dan guru yang berkompeten di bidang sekolah model.

Akan tetapi tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan ini. SD Sendangsari ditunjuk sebagai sekolah model oleh LPMP dan memiliki program unggulan dibidang literasi. Program sekolah model yang sudah dimasukkan kedalam kurikulum. Yaitu pertama, menjadwalkan kegiatan membaca buku cerita untuk menumbuhkan budi pekerti anak, kedua mewajibkan menggunakan bahasa jawa setiap hari sabtu, ketiga memiliki program pemanfaatan perpustakaan, dan keempat program melibatkan wali atau paguyuban untuk pembiasaan di sekolah untuk pengembangan area baca. Bahan bacaan di perpustakaan kebanyakan masih dalam bentuk *real* hanya beberapa buku yang sudah dalam bentuk *e-book* dan untuk koleksi saja. Kebanyakan dari peserta didik juga belum bisa menggunakan secara individu dan masih butuh bimbingan guru.

Pembiasaan literasi dibuat dalam pembiasaan harian tidak dalam bulan literasi, pembiasaan harian tersebut

dilaksanakan berdasarkan jam kunjung perpustakaan dan literasi kelas. Selain itu kegiatan literasi diarahkan dalam bentuk lomba bertepatan dengan besar nasional dan agama. Komite sekolah sangat berperan penting dalam kegiatan literasi sekolah dari awal kegiatan awal sampai saat ini. Komite sekolah juga menyarankan literasi dimasukkan ke dalam pedoman kurikulum dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai area baca untuk wali peserta didik. Selain itu komite menyarankan untuk guru menjadi contoh peserta didik agar gemar membaca di perpustakaan jadi tidak hanya bisa memberikan perintah saja.

Guru belum pernah diberikan tantangan menyelesaikan bacaan satu buku dalam waktu singkat oleh pihak perpustakaan. Hampir secara menyeluruh guru belum ada yang menulis buku dan dicetak, tetapi untuk ringkasan materi para guru sering melakukannya. Alat peraga atau permainan peran dipakai dalam bentuk VCD pembelajaran yang merupakan bantuan dari daerah, tetapi tidak setiap waktu alat peraganya dipakai disesuaikan dengan materi yang ada. Pemasangan tulisan motivasi dan pribahasa dikoridor dilaksanakan pada tahun 2014 semenjak diterapkannya K13 dan literasi di sekolah. Tulisan pribahasa dan motivasi ini tidak hanya ada dikoridor saja melainkan di perpustakaan, kelas dan ruangan lainnya.

Untuk penyeleksian buku perpustakaan sudah ada timnya sendiri jadi tidak semua guru terlibat. Tim khusus literasi yang mengawasi literasi sepenuhnya menjadi tanggungjawab kepala sekolah, untuk kelas tanggungjawab dari masing-masing guru kelas, dan untuk perpustakaan tanggungjawab pustakawan. Hampir semua wali kelas belum pernah mendampingi peserta didiknya untuk jadwal kunjung perpustakaan tetapi sekali-kali pernah dipantau langsung ke perpustakaan dan ketika didalam kelas di data siapa saja yang berkunjung ke perpustakaan. Peserta didik diberikan

penghargaan berupa hadiah karena rajin berkunjung, membaca, dan meminjam buku di perpustakaan. Pemberian hadiah tersebut dilaksanakan akhir semester. Untuk penilaian raja dan ratu buku berdasarkan total akumulasi keseluruhan satu sekolah jadi tidak perkelas. Nuansa literasi yang ada di sekolah sangat kental sekali, karena tidak hanya di koridor sekolah saja terpasang tulisan motivasi dan tulisan para tokoh. Melainkan di ruang kelas, ruang guru, dan diruangan laboratorium komputer. Jadi nuansa literasi di SD Sendangsari sudah terasa sejak masuk gerbang sekolah.

#### CATATAN LAPANGAN 14

Hari, Tanggal : Sabtu, 08 Desember 2018  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : SD Sendangsari  
Kegiatan : Penelitian (Observasi)

#### Hasil

Hari sabtu tanggal 08 Desember 2018, peneliti tiba di sekolah pukul 08.00 WIB dan memarkirkan motor disamping perpustakaan. Kemudian peniliti langsung menuju perpustakaan, dan di perpustakaan ada para guru yang sedang mengoreksi hasil PAS peserta didik. Peneliti mengucapkan salam dan bersalaman kepada para guru. Ada salah satu guru yang meminta peneliti untuk membantu mengoreksi hasil PAS dan mengolah nilai peserta didik. Peneliti dengan senang hati membantu guru tersebut sekalian belajar bagaimana cara mengoreksi dan mengolah nilai peserta didik. Peneliti sangat senang dan *kerasan* ketika berada di SD Sendangsari karena semua pihak sangat membantu dan terbuka dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Saat jam istirahat ada peserta didik yang datang berkunjung untuk membaca buku, seperti biasa sebelum membaca peserta didik mengisi buku kunjungan perpustakaan terlebih dahulu. Buku yang dibaca oleh peserta didik sangat beraneka ragam, mulai dari buku cerita, buku

dongeng, buku pelajaran, dan buku pembudidayaan tanaman. Selain membaca buku, peserta didik ada yang bermain dakon dan catur. Selama masa PAS (Penilaian Akhir Sekolah) peserta didik tidak di perbolehkan meminjam buku yang ada di perpustakaan dan hanya boleh membaca ditempat, walaupun begitu peserta didik tetap asyik dan menikmati kegiatan mereka selama berada di perpustakaan. Nuansa yang ada di perpustakaan sangat mendukung untuk kegiatan literasi baca tulis peserta didik, karena sarana dan prasarana yang ada menunjang untuk kegiatan literasinya. Selain buku dan permainan tradisional yang tersedia, di perpustakaan juga terpasang tulisan motivasi, tulisan para tokoh, dan gambar pahlawan indoneasia. Di perpustakaan juga tersedia alat peraga pembelajaran seperti piano, bangun ruang matematika, gambar tata cara wudhu, dan masih banyak lagi. Perpustakaan juga menyediakan koperasi yang didalamnya menjual alat tulis kepada peserta didik dengan harga terjangkau. Sehingga peserta didik tidak perlu susah untuk membeli keluar atau kedepan sekolah.

### **Interpretasi**

Nuansa yang ada di perpustakaan sangat mendukung untuk kegiatan literasi baca tulis peserta didik, karena sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatannya. Selain buku dan permainan tradisional yang tersedia, di perpustakaan juga terpasang tulisan motivasi, tulisan para tokoh, dan gambar pahlawan Indonesia. Di perpustakaan juga tersedia alat peraga pembelajaran seperti piano, bangun ruang matematika, dan masih banyak lagi. Sehingga dengan ketersediaan yang memadai kegiatan literasi baca tulis dapat berjalan walaupun kegiatan peminjaman buku tidak dilaksanakan.

## CATATAN LAPANGAN 15

Hari, Tanggal : Sabtu, 08 Desember 2018  
Waktu : 10.30 WIB - Selesai  
Tempat : Koridor Sekolah Depan Kelas 5A  
Kegiatan : Penelitian (Wawancara dengan Bu Nasiatul Hidayah/Bu Uul Wali Kelas 4B)

### Hasil

Bu Nasiatul Hidayah adalah wali kelas dari kelas 4B dan ruangan kelas 4B berada disamping kelas 5B. Tepat pukul 10.30 WIB Bu Uul mengabari peneliti lewat *whatsapp* bahwa untuk wawancara dilakukan di koridor sekolah depan kelas 5A dan peneliti langsung bergegas untuk menemui beliau yang sudah menunggu. Setelah sampai di depan kelas 5A, peneliti memberi salam dan salaman dengan Bu Uul. Setelah itu peneliti segera menyiapkan alat rekam dan peralatan lainnya, peneliti mengajak Bu Uul berbincang ringan mengenai keadaan kelas 4B dan pengalaman beliau selama menjadi guru di SD Sendangsari. Setelah semuanya siap, peneliti mulai mewawancarai Bu Uul mengenai literasi yang ada di sekolah baik di kelas maupun di perpustakaan. Serta sejarah singkat awal mula literasi yang ada di SD Sendangsari. Setelah selesai wawancara, Bu Uul memberikan pesan kepada peneliti untuk tetap semangat dalam menggapai impian dan cita-cita peneliti, terlebih lagi peneliti merupakan anak rantau. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bu Uul karena sudah meluangkan waktu untuk bersedia di wawancarai dan peneliti juga mengucapkan terima kasih karena Bu Uul sudah memberikan pesan dan nasehat. Setelah itu peneliti mohon pamit untuk pulang. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nasiatul:

Peneliti : Bu saya minta waktunya untuk wawancara penelitian tentang strategi menumbuhkan literasi baca tulis, pertanyaan pertama bagaimana partisipasi warga sekolah dalam

pengembangan literasi baca tulis yang ada di sekolah?

Narasumber : Kalau di SD Sendangsari ini, setiap semester itu ada program sedekah buku dari siswa. Satu siswa itu satu buku dalam satu semester, jadi dalam satu tahun itu dua buku. Untuk program sedekah buku ini berlaku di pojok baca buku kelas. Kalau untuk di perpustakaan sendiri itu ada dana dari BOSDA dan BOSNAS untuk menambah referensi buku literasi yang ada di perpustakaan. Kemudian juga ada kegiatan minat baca di perpustakaan seminggu satu jam pelajaran.

Peneliti : Apakah ibu pernah diberi tantangan membaca buku dalam waktu singkat?

Narasumber : Belum pernah, karena belum ada yang memberikan tantangan. Paling kalau saya baca buku harus sendiri dan tidak bisa cepat karena pemahaman saya tidak bisa cepat juga.

Peneliti : Adakah alat peraga dan permainan yang disediakan perpustakaan selain buku?

Narasumber : Selain buku yang untuk literasi ya?

Peneliti : Iya bu.

Narasumber : Ada. Ada audio, selain ada buku untuk literasi ada audio visual seperti CD-CD pembelajaran, kemudian juga ada permainan tradisional juga ada dan termasuk dalam bagian literasi anak-anak.

Peneliti : Itu permainan tradisional apa saja bu?

Narasumber : Ada dakon, kemudian ada catur. Apalagi ya? *Kayaknya yang cuma* ada alatnya hanya itu.

Peneliti : Apakah ibu sudah pernah menulis buku dan sudah dibukukan?

- Narasumber : Kalau menulis buku belum pernah, *cuma* kalau menulis modul pernah. *Cuma* saya cetak sendiri dan kemudian saya kasih ke anak-anak.
- Peneliti : Berarti bukan buku sejenis novel atau yang lainnya ya bu?
- Narasumber : Belum mbak. *Nggak* bisa saya mbak.
- Peneliti : Apakah dikoridor sekolah terpasang tulisan kalimat positif atau kalimat para tokoh?
- Narasumber : Banyak sekali mbak.
- Peneliti : Berarti disetiap sudut sekolah atau hanya di koridor sekolah saja bu?
- Narasumber : Banyak sekali mbak, pribahasa dan nasehat itu banyak. Dikoridor ada dan disetiap sudut sekolah juga ada *saking* banyaknya.
- Peneliti : Terus apakah sekolah pernah melaksanakan kegiatan bulan literasi bu sejauh ini?
- Narasumber : Bulan literasi *sih* belum, *cuma* kalau ada penghargaan siswa yang sering membaca buku itu ada. Tetapi kalau untuk bulan literasi itu belum terlaksana mbak.
- Peneliti : Selanjutnya apakah ibu pernah terlibat dalam pemilihan buku yang layak dibaca peserta didik khusus di perpustakaan?
- Narasumber : Pernah, tetapi *cuma* sebatas musyawarah saja bersama Bu Ika. Contohnya “Buku apa yang *mau* dibeli yaa bu?” seperti itu mbak. Ya *cuma* musyawarah ringan saja.
- Peneliti : Berarti syarat khususnya *nggak* ada ya bu?
- Narasumber : Ya paling memang sesuai dengan usia anak saja mbak, kadang pernah itu dari Perpustakaan Bantul itu malah ada yang terlalu

- dewasa. Kemudian kita simpan saat perpustakannya datang baru kita laporan.
- Peneliti : Berarti ada penyeleksian dulu ya bu sebelum ke anak-anak?
- Narasumber : Iya mbak. Untung ketahuan oleh pihak perpustakaan kita.
- Peneliti : Kalau untuk bahan bacaannya itu sudah ada dalam bentuk *elektronik book* belum bu?
- Narasumber : Ada sih tetapi hanya beberapa saja belum banyak, soalnya Bu Ika sendiri untuk pengoperasian komputer masih kurang jadi untuk literasi informasinya belum.
- Peneliti : Bu saya mau bertanya pertanyaan terakhir, kalau untuk sejarah singkat literasi di sekolah ini itu bagaimana bu yang dari awalnya?
- Narasumber : Oh kalau yang dari awalnya itu pertama karena ada kurikulum 2013. Disitukan ada literasi membaca wajib 15 menit sebelum pelajaran. Nah sejak saat itu baru kelas 4 dan kelas 1 karena saat itu yang kurtilas itu hanya dua kelas itu saja. Jadi yang baru melaksanakan literasi hanya kelas 4 dan kelas 1, saya dan teman-teman kelas 1 itu mengambil buku cerita di perpustakaan kemudian dibawa ke kelas dan dibaca kemudian di kembalikan, tetapi lama kelamaan repot. Terus kita berfikir bagaimana cara kita punya pojok baca atau punya perpustakaan di kelas dengan keterbatasan dana sekolah. Akhirnya kita semua bermusyawarah ketemulah ada ide “sedekah buku” satu anak satu buku. Kalau satu anak satu buku jika dikalikan 29 jadi dengan sedekah satu buku

bisa membaca sebanyak 29 buku. Jadi setiap anak bisa seperti itu mbak, dan akhirnya berjalan *cuma* kesulitan kita adalah menjaga buku di kelas tersebut mbak, karena banyak buku yang hilang.

Peneliti : Itu karena dibawa anak-anak atau bagaimana bu?

Narasumber : Iya mbak. *Kayaknya* dibawa sama anak yang kurang bertanggungjawab, kalau anak yang senang membaca biasanya akan langsung dikembalikan lagi. Buku di kelas saya itu banyak sekali tiba-tiba habis setelah liburan, padahal kalau dipikir dari tahun 2014 harusnya sudah banyak toh. Dan *alhamdulillahnya* orang tua dari siswa juga mendukung dengan tetap memberikan sedekah satu buku itu. Dan dari BOSNAS menganggarkan rak untuk pojok baca, jadi bukunya lebih tertata di dalam kelas. Kemudian ditahun 2017 kita masuk di sekolah model, dan di sekolah model itu unggulan kita ambil literasi, jadi masih sinkron dengan itu. Dan sekarang dibantu dengan dana dari sekolah model jadi literasinya lebih baik.

Peneliti : Kalau untuk sumber dana pengadaan literasi itu mulai dari buku dan perlengkapan dari mana bu?

Narasumber : Ada yang dari sekolah model tadi, ada yang dari BOSDA dan ada yang dari BOSNAS, dan sedekah buku itu dari walimurid.

Peneliti : Berarti walimurid juga berperan penting ya bu?

Narasumber : Iya berperan penting, bagaimanapun juga peran dari orang tua wali itu sangat penting.

- Peneliti : Untuk saat ini pertanyaannya itu dulu bu. Nanti kurangnya bisa minta waktu ibu lagi.
- Narasumber : Siap mbak.
- Peneliti : Terima kasih untuk waktunya sudah berkenan untuk diwawancarai sama saya.
- Narasumber : Iya mbak sama-sama. Maaf yaa sampai harus menunggu beberapa hari.

### **Interpretasi**

SD Sendangsari memiliki program sedekah buku dari peserta didik, satu orang satu buku dalam satu semester sehingga menjadi dua buku dalam satu tahun berlaku di pojok baca kelas. Dana untuk kelengkapan bahan bacaan di perpustakaan berasal dari BOSDA dan BOSNAS. Selain itu ada pembinaan minat baca di perpustakaan satu minggu satu jam pelajaran. Guru atau wali kelas belum pernah diberikan tantangan membaca dalam waktu singkat oleh pustakawan. Selain itu semua guru belum pernah menulis buku dan dicetak akan tetapi menulis modul pembelajaran pernah dilaksanakan. Alat peraga dan permainan yang disediakan perpustakaan berupa audio, audio visual seperti CD-CD pembelajaran. Selain alat peraga ada permainan yaitu catur dan dakon yang disediakan. Di setiap koridor sekolah terpasang tulisan motivasi dan pribahasa untuk bisa dibaca peserta didik. Selain di koridor, juga dipasang setiap sudut sekolah. Terlibatnya wali kelas 4B dalam penyeleksian bahan bacaan karena menyangkut masalah dana dan jenis buku apa saja yang akan dibeli.

Tata tertib perpustakaan secara umum tidak boleh makan/minum di perpustakaan, dilarang ribut. Bagi yang melanggar tata tertib hanya diberikan peringatan saja dan respon bagus ditunjukkan oleh peserta didik jadi tidak perlu diberi surat peringatan. Sosialisasi dengan tata cara mencari

buku pernah dilaksanakan dan disosialisasikan juga oleh perpustakaan daerah selain di perpustakaan sekolah. Selain ke peserta didik sosialisasi diberikan kepada dewan guru. Pemberian hadiah karena rajin berkunjung hanya diberikan kepada peserta didik tidak kepada guru. Pendampingan untuk kegiatan literasi di perpustakaan hanya dilakukan sebentar saja oleh wali kelas karena kesempatan untuk mengerjakan tugas yang lainnya. Saat pendampingan guru hanya menanyakan kegiatan apa yang dilaksanakan dalam kegiatan literasi. Kegiatan literasi yang ada di perpustakaan tidak hanya membaca saja melainkan mencari makna dalam buku yang dibaca, menulis cerita tentang binatang peliharaan, membuat komik sederhana, serta membuat kerajinan dari kertas origami. Bahan bacaan yang berbentuk *e-book* sudah ada dan tersedia akan tetapi pustakawan masih kurang dalam pengoperasian komputer jadi belum digunakan secara maksimal.

Awal mula dimulainya literasi karena adanya kurikulum 2013, dalam kurikulum tersebut diwajibkan 15 menit membaca sebelum pembelajaran. Kelas pertama yang melaksanakan literasi pertama kali itu kelas satu dan kelas empat dan buku yang dipakai untuk literasi adalah buku pinjam dari perpustakaan. Tetapi lama kelamaan jadi repot akhirnya tercipta ide “sedekah buku” satu anak satu buku. Jika satu anak satu buku dikalikan 29 maka satu anak bisa membaca 29 buku. Kesulitan yang dialami saat kondisi awal literasi adalah menjaga buku dikelas yang sudah ada karena ada buku yang hilang. *Alhamdulillah* orang tua peserta didik masih mendukung dengan tetap memberikan sedekah buku. Tahun 2017 SD Sendangsari masuk sekolah model dan program unggulan yang diambil adalah literasi sehingga ada bantuan dana sekolah model untuk kegiatan literasi menjadi lebih baik lagi. Sumber pengadaan dana literasi berasal dari

BOSDA, BOSNAS, dan sedekah buku dari wali peserta didik.

## CATATAN LAPANGAN 16

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Desember 2018  
Waktu : 08.30 WIB - Selesai  
Tempat : SD Sendangsari dan Perpustakaan Pelangi Ilmu  
Kegiatan : Penelitian (Observasi Keseluruhan Sekolah)

### Hasil

Peneliti sampai ke sekolah pada pukul 08.30 WIB dan langsung menuju perpustakaan. Hari ini peneliti akan mengamati pengunjung perpustakaan. Pagi ini hanya ada Ibu Ika dan Ibu Yesi yang ada di perpustakaan. Jam kunjung perpustakaan peserta didik dibuka ketika jam istirahat yaitu pukul 09.20 WIB. Sebelum jam istirahat peneliti berkeliling melihat setiap sudut sekolah. Disamping ruang guru, peneliti melihat ada madang hasil karya peserta didik yang dipajang dan ada dipajang juga rambu-rambu lalulintas jalan. Akan tetapi untuk madang sudah tiga bulan tidak berjalan karena tidak ada membimbing pembuatannya. Setelah itu peneliti menuju ruang gamelan yang berada dibelakang ruang perpustakaan. Peneliti mengamati kelengkapan alat gamelan yang disediakan oleh sekolah, selain itu didepan ruang gamela juga terpasang tulisan pribahasa dan kalimat motivasi.

Setelah dari ruang gamelan, peneliti kembali ke perpustakaan karena limat menit lagi jam istirahat. Saat jam istirahat, ada peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan. Peserta didik mengisi daftar hadir terlebih dahulu sebelum membaca atau meminjam buku. Peneliti melihat ada salah satu peserta didik yang sedang membaca buku, peneliti mendekati anak tersebut dan bertanya mengenai kegemarannya membaca buku. Peserta didik tersebut sangat suka membaca buku sejak kecil dan buku yang dibaca adalah

buku cerita. Nama peserta didik tersebut adalah azizah kelas 2A. Waktu kunjung perpustakaan yang diberikan sekolah selama 15 menit sama seperti waktu jam istirahat. Setelah selesai jam istirahat peneliti izin pamit pulang ke Ibu Ika.

### **Interpretasi**

Perpustakaan Pelangi Ilmu banyak dikunjungi oleh peserta didik dengan berbagai macam kegiatan seperti membaca buku, belajar dengan buku ensiklopedia, dan ada yang hanya bermain. Akan tetapi peserta didik tidak diperbolehkan meminjam buku karena sudah akhir semester. Tulisan pribahasa dan kalimat motivasi juga terpasang di depan ruang gamelan, dan hasil literasi peserta didik berupa mading dipajang tetapi sudah tiga bulan tidak berjalan karena tidak ada yang membimbing.

## **CATATAN LAPANGAN 17**

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Desember 2018

Waktu : 08.30 WIB - Selesai

Tempat : SD Sendangsari dan Perpustakaan Pelangi Ilmu

Kegiatan : Penelitian (Observasi Keseluruhan Sekolah)

### **Hasil**

Pada hari Jum'at, 14 Desember 2018 peneliti melakukan pengamatan ke SD Sendangsari untuk mengambil data berupa foto ruang UKS, ruang lab komputer, dan *musholla*. Peneliti sampai di SD pada pukul 08.30 WIB dan langsung menuju perpustakaan. Di perpustakaan tampak ramai oleh guru yang sedang sibuk mempersiapkan nilai raport untuk dibagikan besok. Peneliti langsung ikut membantu Ibu Waldini wali kelas 3B mempersiapkan nilai raport. Untuk hari ini jadwal kunjungan ke perpustakaan bagi peserta didik diliburkan dulu. Sembari mempersiapkan nilai raport, Ibu Waldini dan peneliti berbincang tentang asal daerah sampai masalah kuliah. Setelah selesai membantu Ibu Waldini, peneliti izin untuk ke ruang ruang UKS dan ruang Lab

Komputer. Didalam ruang UKS peneliti mengambil foto dan mengamati keadaan ruang UKS. Susunan ruang UKS tertata rapi dan bersih karena setiap harinya selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan, dinding UKS juga terpasang tata tertib dan tulisan motivasi.

Setelah dari ruang UKS, peneliti menuju Ruang Lab Komputer yang bersebelahan dengan ruang UKS. Di ruang Lab Komputer tersusun dengan rapi komputer dilengkapi dengan layar *infocus* untuk pembelajaran yang berkaitan dengan TIK. Diruang Lab Komputer juga menjadi ruang administrasi sekolah, diruangan ini juga lagi ada guru yang sedang mempersiapkan nilai raport. Peneliti meminta izin untuk mendokumentasikan ruangan ini dan diberikan izin oleh guru yang ada. Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih dan langsung menuju ke *musholla* untuk melanjutkan mengambil dokumentasi. Setelah selesai mendokumentasikan semuanya, peneliti menuju ke ruang Lab Komputer bertemu dengan Ibu Fitri untuk meminta surat selesai penelitian, akan tetapi Ibu Fitri menyampaikan jika besok saja untuk urusan suratnya karena sekarang lagi sibuk untuk persiapan besok. Setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih dengan Ibu Fitri dan guru lainnya.

### **Interpretasi**

Fasilitas sekolah seperti ruang UKS, ruang Lab Komputer, dan *mushollah* mendukung program literasi sekolah. Hal tersebut terlihat dari adanya tulisan pribahasa dan kalimat motivasi. Pihak sekolah lagi mempersiapkan penerimaan raport peserta didik untuk besok hari sabtu tanggal 15 Desember 2018.

## **CATATAN LAPANGAN 18**

Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Desember 2018  
Waktu : 07.30 WIB - Selesai  
Tempat : SD Sendangsari dan Perpustakaan Pelangi Ilmu  
Kegiatan : Penelitian (Pembagian Raport Peserta Didik)

## **Hasil Kegiatan**

Pada pukul 07.30 WIB peneliti tiba di sekolah dan langsung memarkirkan motor didekat perpustakaan. Peneliti melihat untuk pembagian raport peserta didik sudah dimulai dan sudah sampai acara sambutan kepala sekolah. Kemudian peneliti segera menuju ke lapangan depan untuk ikut menyaksikan dan mengamati. Di pinggir lapangan peneliti bertemu dengan para dewan guru, peneliti bersalaman dan melempar senyum ke semua dewan guru. Setelah sambutan dari kepala sekolah, acara dilanjutkan dengan pengumuman juara kelas dimulai dari kelas satu. Kegiatan pengumuman juara dimaksudkan untuk memberi semangat peserta didik lain agar lebih giat dalam belajar begitu penjelasana dari Bu Uul. Setelah acara pengumuman juara kelas selesai, dilanjut dengan pengumuman raja dan ratu perpustakaan. Raja dan ratu perpustakaan ini adalah peserta didik yang rajin berkunjung dan rajin membaca buku di Perpustakaan Pelangi Ilmu. Untuk raja perpustakaan didapat oleh Mas Ega kelas 5A, dan untuk ratu perpustakaan didapat oleh Mbak Azizah dari kelas 2A. Raja dan ratu ini mendapat hadiah berupa buku tulis, pena, dan pensil. Hadiah ini diserahkan oleh Bu Ika selaku kepala Perpustakaan Pelangi Ilmu. Setelah itu raja dan ratu ini diajak berfoto dengan Bu Ika dan Bapak Sarju Riyanto dan didokumentasikan oleh peneliti.

Setelah pengumuman raja dan ratu perpustakaan, acara selanjutnya adalah acara perpisahan salah satu guru yang ada di sekolah ini dikarenakan sudah purna tugas. Guru yang sudah purna tugas tersebut adalah Ibu Jazila, beliau sudah mengajar di SD Sendangsari selama  $\pm 30$  tahun. Beliau dipersilahkan untuk menyampaikan kata sambutan dan kata perpisahan kepada semua peserta didik. Disela-sela sambutan beliau pihak sekolah dan salah satu peserta didik memberikan hadiah kenang-kenangan. Beliau juga mengucapkan terima kasih kepada semuanya atas hadiah yang telah diberikan. Setelah sambutan, semua peserta didik diarahkan untuk bersalaman dengan beliau dan dilanjutkan dengan dewan guru yang ikut bersalaman juga. Setelah acara selesai, semua

peserta didik diarahkan untuk masuk ke kelas masing-masing untuk mengambil raport. Peneliti langsung bergegas beretemu dengan Ibu Fitri selaku operator administrasi sekolah, untuk meminta surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di sekolah. Bu Fitri mengiyakan dan peneliti disuruh untuk menunggu sebentar karena Bu Fitri lagi ada pekerjaan sedikit. Setelah selesai, peneliti diminta menemui Bapak Sarju untuk tanda tangan surat keterangan tersebut, kemudian dibawa lagi ke Bu Fitri untuk dicap. Peneliti meminta profil sekolah sebagai dokumentasi penelitian kepada Bu Fitri, akan tetapi Bu Fitri merekomendasikan untuk meminta ke Bu Asri saja. Karena beliau memiliki file lengkap tentang profil sekolah SD Sendangsari. Setelah semuanya selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bu Fitri karena telah meluangkan waktu untuk membuat surat.

Kemudian peneliti segera bertemu dengan Bu Asri untuk meminta file profil sekolah, tetapi Bu Asri meminta peneliti untuk menunggu sebentar karena beliau masih membagikan raport peserta didik. Tidak berapa lama kemudian, Bu Asri mengatakan bahwa peneliti diminta untuk menyerahkan *flashdisk* saja karena beliau lagi sibuk. Jadi *flashdisk* itu nanti akan dititipkan kepada Pak Ery yang kemudian baru dikasihkan ke peneliti. Akhirnya peneliti menyetujui usulan beliau. Setelah semua urusan selesai, peneliti menemui Bapak Sarju Riyanto selaku kepala sekolah. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak karena sudah diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SD Sendangsari, dan peneliti juga meminta maaf jika ada tutur kata maupun tutur kelakuan yang kurang berkenan selama masa penelitian. Bapak Sarju juga mengucapkan terima kasih kepada peneliti, karena sudah mau menggunakan SD Sendangsari sebagai tempat penelitian, Bapak Sarju juga menyampaikan maaf jika ada tutur kata dan kelakuan warga sekolah yang kurang berkenan. Peneliti juga meminta izin untuk bisa berkunjung ke sekolah setelah penelitian ini selesai, dan Bapak Sarju memberikan izin dengan senang

hati. Tidak lama kemudian peneliti mohon pamit kepada bapak kepala sekolah untuk pulang.

### **Interpretasi**

Pembagian raport peserta didik diawali dengan pembacaan juara kelas disetiap kelasnya. Dengan tujuan agar peserta didik yang lain terpacu dalam belajarnya. Setelah itu dilanjut dengan pengumuman raja dan ratu Perpustakaan Pelangi Ilmu, yang dimana dari raja perpustakaan didapat oleh Mas Ega dari kelas 5A, dan ratu perpustakaan didapat oleh Mbak Azizah kelas 2A. Kemudian dilanjutkan dengan acara perpisahan purna tugas salah satu guru yang bernama Ibu Jazilah. Setelah selesai, peneliti meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian dengan Bu Fitri yang ditanda tangani oleh kepala sekolah. Untuk pengumuman raja dan ratu Perpustakaan Pelangi Ilmu dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau satu semester, yang bertujuan agar peserta didik lebih rajin lagi ke perpustakaan untuk membaca, meminjam, serta bermain di perpustakaan.

## Lampiran V : Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan Pak Sarju



Wawancara dengan Bu Yustina



Wawancara dengan Bu Asriyah



Wawancara dengan Bu Nasiatul



Wawancara dengan Mas Ega



Wawancara dengan Mas Rizky



Wawancara dengan Mas Syafiq



Wawancara dengan Ibu Ika dan pengoreksian soal PTS



Laboratorium Komputer Sekolah

DAFTAR INVENTARIS BARANG			
No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer	1 set	Baik
2.	Printer	1 set	Baik
3.	Mouse	1 buah	Baik
4.	Keyboard	1 buah	Baik
5.	CD/DVD Player	1 buah	Baik
6.	CD/DVD Rom	1 buah	Baik
7.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
8.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
9.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
10.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
11.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
12.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
13.	Mouse Wireless	1 buah	Baik
14.	Mouse	1 buah	Baik
15.	Mouse	1 buah	Baik
16.	Mouse	1 buah	Baik
17.	Mouse	1 buah	Baik
18.	Mouse	1 buah	Baik
19.	Mouse	1 buah	Baik
20.	Mouse	1 buah	Baik
21.	Mouse	1 buah	Baik
22.	Mouse	1 buah	Baik
23.	Mouse	1 buah	Baik
24.	Mouse	1 buah	Baik
25.	Mouse	1 buah	Baik
26.	Mouse	1 buah	Baik
27.	Mouse	1 buah	Baik
28.	Mouse	1 buah	Baik
29.	Mouse	1 buah	Baik
30.	Mouse	1 buah	Baik
31.	Mouse	1 buah	Baik
32.	Mouse	1 buah	Baik
33.	Mouse	1 buah	Baik
34.	Mouse	1 buah	Baik
35.	Mouse	1 buah	Baik
36.	Mouse	1 buah	Baik
37.	Mouse	1 buah	Baik
38.	Mouse	1 buah	Baik
39.	Mouse	1 buah	Baik
40.	Mouse	1 buah	Baik
41.	Mouse	1 buah	Baik
42.	Mouse	1 buah	Baik
43.	Mouse	1 buah	Baik
44.	Mouse	1 buah	Baik
45.	Mouse	1 buah	Baik
46.	Mouse	1 buah	Baik
47.	Mouse	1 buah	Baik
48.	Mouse	1 buah	Baik
49.	Mouse	1 buah	Baik
50.	Mouse	1 buah	Baik

Daftar inventaris barang



Kantin sekolah



Ruang UKS



Mushollah SD



Perpustakaan Pelangi Ilmu

## Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Faks (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin\_suka.ac.id

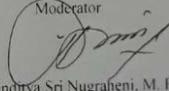
---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Aisyah Putri Deapalupi  
Nomor Induk : 14480106  
Program Studi : PGMI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : "STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 09 November 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 09 November 2018  
Moderator  
  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

## Lampiran VII : Surat Penunjukkan DPS



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-062/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2018

30 Januari 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.  
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aisyah Putri Dea Palupi

NIM : 14480106

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH KLECO TERPADU KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## **Lampiran VIII : Surat Keputusan Tim Literasi Sekolah**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD SENDANGSARI**

ALAMAT : Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.  
Kode Pos 55751  
Telepon : ( 0274 ) 6461740 E-mail :esde.sendangsari.@gmail.com

---

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANGSARI**  
**NOMOR : 422/024/PAJ.D.09**  
**Tentang**  
**TIM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR**  
**SENDANGSARI**

- Menimbang :
1. Bahwa dalam pelaksanaan manajemen sekolah pada SD Sendangsari tahun pelajaran 2017/2018 perlu diadakan Gerakan Literasi Sekolah.
  2. Bahwa pegawai yang namanya sebagaimana tersebut dianggap cakap, mampu, dan loyal terhadap tugas-tugas sebagai Tim Gerakan Literasi Sekolah.
  3. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut maka perlu ditetapkan dalam keputusan ini
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  4. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2015 tentang Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti
- Memperhatikan: Rapat Dinas dan komite Sekolah Dasar Sendangsari

- Pertama: Mengangkat Tim Gerakan literasi Sekolah pada lampiran surat keputusan ini
- Kedua: Tim Gerakan Literasi Sekolah Dasar Sendangsari diangkat dan diberhentikan oleh Kepala sekolah
- Ketiga: Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Dasar Sendangsari
- Keempat: raian tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rencana tindak lanjut sebagai Tim Gerakan Literasi Sekolah Dasar Sendangsari terlampir dalam surat keputusan ini
- Kelima: Hal-hal yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan ditetapkan lebih lanjut dalam surat keputusan tersendiri
- Keenam: Surat keputusan ini akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalam penetapannya.
- Ketujuh: Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 14 Agustus 2017

Ditetapkan di : Sendangsari  
Pada tanggal : 14 Agustus 2017  
Kepala Sekolah



H.Sutrisno, M.Pd  
NIP 197202151991021001

Lampiran 1

SK Nomor 422/024/PAJ.D.09

Perihal : Tim Gerakan literasi Sekolah

**TIM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR  
SENDANGSARI  
TAHUN 2017**

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. Penanggung Jawab                             | : H.Sutrisno, M.Pd       |
| 2. Ketua  | : Wisnu Wardoyo, M.Pd    |
| 3. Sekretaris                                   | : Asriyah, S.Pd          |
| 4. Penyelaras Kualitas Materi                   | : Nasiatul Hidayah, S.Pd |
| 5. Penyelaras Kualitas<br>Ketertiban            | : Sriyantara, S.Pd       |
| 6. Penghimpun Materi Dan<br>Sumber Rujukan      | : Ika Yuda Dewi, A.Md    |
| 7. Penilai Ketertiban Program<br>Dan Monitoring | : Waldini, S.Pd          |

Ditetapkan di : Sendangsari  
Pada tanggal : 14 Agustus 2017  
Kepala Sekolah



H.Sutrisno, M.Pd  
NIP 197202151991021001

Lampiran 2

SK Nomor 422/024/PAJ.D.09

Perihal : Uraian Tangung Jawab, Tugas dan Wewenang Tim Gerakan Literasi Sekolah

**URAIAN TANGUNG JAWAB, TUGAS DAN  
WEWENANG  
TIM GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

Penanggung jawab : Bertanggung jawab kepada kepala Sekolah atas terlaksananya kegiatan literasi sekolah

Tugas :

- a. Ketua Tim Gerakan Literasi Sekolah bertugas membuat perencanaan tindak lanjut, mendeskripsikan tentang program, mengatur keterlaksanaan, dan mengevaluasi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.
- b. Sekretaris Tim Gerakan Literasi Sekolah bertugas mengabsensi guru dan siswa dan membuat laporan keterlaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.
- c. Quality Control Materi (Penyelaras Kualitas Materi ) Tim Gerakan Literasi Sekolah bertugas mengecek kesesuaian buku dengan tema memonitor jumlah halaman yang dibaca, mempersiapkan tablig literasi, dan memonitor hasil karya guru dan siswa.
- d. Quality Control Ketertiban (Penyelaras Kualitas Ketertiban ) Tim Gerakan Literasi Sekolah bertugas mengatur awal dan akhirnya kegiatan, menjaga ketertiban selama pelaksanaan program, dan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan selama kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.

- e. Penilai dan Monitoring Tim Gerakan Literasi Sekolah bertugas memberikan penilaian berbentuk skala kualitas terhadap kehadiran, ketekunan, kualitas bacaan, dan hasil karya

Ditetapkan di : Sendangsari  
Pada tanggal : 14 Agustus 2017  
Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'S' followed by a vertical line and a small flourish at the bottom.

H.Sutrisno, M.Pd  
NIP 197202151991021001

## Lampiran IX : Surat Permohonan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.: (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
email: tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-296/Un.02/PGMI/PP.00.9/4/2018

24 Oktober 2018

Lamp. : 1 bandel proposal

Hal : *Permohonan Menjadi Validator*

Kepada Yth.

Dr. Andi Prastowo, S. Pd. I, M. Pd. I

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Dengan hormat, sehubungan dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya validasi instrumen penelitian sebagai kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**“STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL”**

Dengan ini memohon kiranya Bapak berkenan untuk menjadi validator asli instrumen wawancara, observasi, dokumentasi. Atas perhatian dan kesediaan Bapak, diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Kaprodi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

## Lampiran X : Surat Persetujuan Validasi

### SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Prastowo, S. Pd. I, M. Pd. I

Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

NIP : 19820505 201101 1 008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi dan instrumen pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL".

Yang disusun oleh:

Nama : Aisyah Putri Deapalupi

NIM : 14480106

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

Fokus materi / teori yang sesuai dengan judul literasi baca tulis  
Tambahkan teori yang mendukung dan menghambat  
Strategi menumbuhkan literasi baca tulis dan teori yang  
mendukung dan menghambat layanan perpustakaan.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, Oktober 2018

Penilai



Dr. Andi Prastowo, S. Pd. I, M. Pd. I  
NIP. 19820505 201101 1 008

## Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 November 2018

Nomor : 074/11091/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

### Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-4427/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2018  
Tanggal : 14 November 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "STRATEGI MENUMBUHAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL" kepada:

Nama : AISYAH PUTRI DEAPALUPI  
NIM : 14480106  
No.HP/Identitas : 082376969697/1604106011960005  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Sendangsari Pajangan Bantul  
Waktu Penelitian : 21 November 2018 s.d 21 Januari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

### Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



### Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

# Lampiran XII : Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3274 / S1 / 2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
  3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

- Memperhatikan :
- Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/11091/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 19 Nopember 2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : AISYAH PUTRI DEAPALUPI
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 1604106011960005
- 3 No. Telp/ HP : 082376969697

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL
- b. Lokasi : SD Sendangsari Pajangan
- c. Waktu : 19 Nopember 2018 s/d 19 Mei 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 19 Nopember 2018



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
  2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
  3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
  4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Pajangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
  5. Ka. SD Sendangsari Pajangan
  6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran XIII : Surat Ijin Penelitian ke Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4427 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2018 14 November 2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala SD Sendangsari Pajangan Bantul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aisyah Putri Deapalupi  
NIM : 14480106  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat :Jl. Laksda Adisucipto Gang Johar No. 225 Caturtunggal Depok Sleman

untuk mengadakan penelitian di SD Sendangsari Pajangan Bantul.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 19 November 2018- Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

  
Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
Istiqbal H. Sidiq

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran XIV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD SENDANGSARI  
ALAMAT : Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. 55751  
Telepon : (0274) 6461740 E-mail: [esde.sendangsari@gmail.com](mailto:esde.sendangsari@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

NO : 421/217

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Negeri Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul :

Nama : SARJU RIYANTO, S.Pd  
NIP : 19630503 198403 1 003  
Pangkat/ Gol : Pembina / IV a  
Unit kerja : SD Negeri Sendangsari  
Jabatan : Kepala SD Sendangsari UPT PP Kecamatan Pajangan

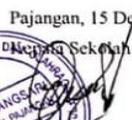
Menerangkan :

Nama : AISYAH PUTRI DEAPALUPI  
NIM : 14480106  
Prodi : PGMI - S1  
Universitas : Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan November - Desember 2018 di SD Negeri Sendangsari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 15 Desember 2018

Kepala Sekolah  
  
SARJU RIYANTO, S.Pd  
NIP. 19630503 198403 1 003



## Lampiran XV : Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aisyah Putri Deapalupi  
 Nomor Induk : 14480106  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : IX  
 Tahun Akademik : 2018/2019  
 Judul Skripsi : "STRATEGI MENUMBUHKAN LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN PELANGI ILMU SD SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12/11 <sup>18</sup>	I	Revisi Proposal Skripsi	
2.	19/11 <sup>18</sup>	II	Validasi Instrumen Penelitian	
3.	19/11 <sup>18</sup>	III	ACC Penelitian kelokasi	
4.	8/09 <sup>19</sup>	IV	Bab I Perbaikan	
5.	22/09 <sup>19</sup>	V	Bab I ACC Bab II dan III perbaikan	
6.	06/05 <sup>19</sup>	VI	Bab II dan III ACC Bab IV dan Bab V Revisi	
7.	07/05 <sup>19</sup>	VII	Bab VI dan Bab VII ACC Pembuatan jurnal hasil penelitian	
8.	09/05 <sup>19</sup>	VIII	Revisi Bab I-VI Revisi Jurnal hasil penelitian	
9.	13/05 <sup>19</sup>	IX	ACC Munasqsyah	

Yogyakarta,  
 Pembimbing

NIP.

## Lampiran XVI : Sertifikat OPAC

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOYAKARTA

**SERTIFIKAT**  
No. OPAC-Dema-UINSuka-VIII.2014  
diberikan kepada:

**AISYAH PUTRI DEARALUPI**  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.**  
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

 Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	 Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Syahudin Ahrom A. NIM 09250013	 Ketua Panitia, Syauqi Biq NIM 11520023
---	--	---

  
DEMA FAKULTAS MANAJEMEN  
UIN SUNAN KALIJAGA

  
OPAK 2014

  
OPAK 2014  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOYAKARTA



Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 439/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015  
Menerangkan bahwa:

**AISYAH PUTRI DEAPALUPI**

telah dinyatakan lulus dalam:  
**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 19 Desember 2015

*Yogyakarta, 19 Desember 2015*

an. Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua  
Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
MIM. 12490001

NILAI
<b>B</b>

## Lampiran XIX : Sertifikat Magang II

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: AISYAH PUTRI DEA PALUPI
NIM	: 14480106
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: Dr. H. Sumedi, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:	
<b>95,15 (A)</b>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 20 Juni 2017	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,	
	
<u>Adhi Setiawan, M.Pd.</u> NIP. 19800901 200801 1 011	

## Lampiran XX : Sertifikat Magang III

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: AISYAH PUTRI DEA PALUPI
<b>NIM</b>	: 14480106
<b>Jurusan/Pogram Studi</b>	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai <b>96,11 (A)</b> .	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

## Lampiran XXI : Sertifikat KKN



98 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/PP3.1840/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Aisyah Putri Dea Palupi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lahat, 20 November 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480106  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jati, BANARAN  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,31 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Aisyah Putri Dea Palupi  
 NIM : 14480106  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	100		A
2.	Microsoft Excel	55		D
3.	Microsoft Power Point	95		A
4.	Internet	75		B
5.	Total Nilai	81,25		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		



Yogyakarta, 3 Januari 2019  
 Ketua  
 Dr. Sugawati Uyun, S.T., M.Kom.  
 9820511 200604 2 002

Standar Nilai

Angka	Nilai	Prodiak
81 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 80	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## Lampiran XXIII : Sertifikat Lectora

 <b>Kementerian Agama</b> <b>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga</b> <b>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</b> <b>Laboratorium Multimedia Pembelajaran</b>			
<h1>Sertifikat</h1>			
No : UN.02/DT.III/PP.00/9/4/63/2015			
Diberikan kepada : Aisyah Putri Deapalupi			
NIM : 14480106			
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan <i>software authoring tool Lectora Inspire</i> yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015			
Dengan predikat : <b>SANGAT MEMUASKAN</b>			
No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumpusan Desain Pembelajaran	87	A/B
Nilai Rata-rata		80,00	B+
Yogyakarta, 07 September 2015			
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama a.n. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Kalijaga Yogyakarta		 Koordinator Pelaksana Program Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jember Kalijaga Yogyakarta	
 S.A.E. M.A.E. 103151908031004		 Amad Mutaqin 12410208	

## Lampiran XXIV : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.48.3.1/2019

This is to certify that:

Name : Aisyah Putri Dea Palupi  
Date of Birth : November 20, 1996  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 20, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 20, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XXV : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.2.3/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Aisyah Putri Dea Palupi  
تاريخ الميلاد : ٢٠ نوفمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يناير ٢٠١٩، وحصلت على  
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٧ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## **Lampiran XXVI : *Curriculum Vitae***

### **CURRICULUM VITAE**

#### **A. Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Aisyah Putri Deapalupi
2. TTL : Lahat, 20 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat di Yogyakarta : Jalan Laksda Adisucipto  
Gang Johar Nomor 225 RT 06 RW 03, Caturtunggal,  
Depok, Sleman, Yogyakarta
7. Nomor Hp : 0823-7696-9697
8. E-mail : ichadheaaisyah@gmail.com
9. Facebook/Instagram : ichadhea/ichadhea20

#### **B. Data Keluarga**

1. Nama Ayah : Drs. Wawudi (alm)
2. Nama Ibu : Hj. Mei Asmarani, S. Pd
3. Alamat Orang Tua : Jalan Residen Amaludin  
Nomor 89 Belakang Gelora Serame RT 17 RW 06,  
Pasar Lama, Lahat, Sumatera Selatan

#### **C. Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN 19 Lahat (2001-2007)
2. MTs : MTs Negeri Lahat (2007-2011)
3. SMA : SMA Model Negeri 1 Lahat (2011-2014)
4. S1 : PGMI UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta (2014-2019)

#### **D. Riwayat Organisasi**

1. IMASUT (Ikatan Mahasiswa Sumatera)
2. LDK UIN SUKA
3. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Karang Taruna Kampung Pancasila Lahat